

**PENGARUH MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA
KELAS IV MIN 8 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ROSNAWATI

NIM. 160209090

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

**PENGARUH MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING*
TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN
MENULIS PUISI SISWA KELAS IV
MIN 8 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusslam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

ROSNAWATI
NIM. 160209090

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

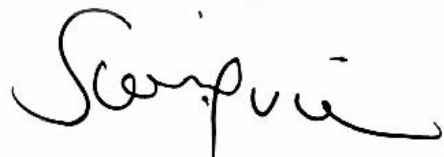
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Sri Suyanta, M. Ag.
NIP. 196709261995031003

Pembimbing II



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008

**PENGARUH MODEL *EXPERIENTIAL LEARNING* TERHADAP
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
SISWA KELAS IV MIN 8 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

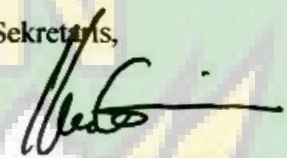
Kamis, 23 juli 2020
2 Dzulhijjah 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

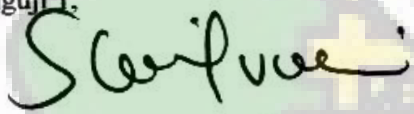
Ketua,


Dr. Sri Suyanta, M.Ag.
NIP. 196709261995031003

Sekretaris,


Fanny Fajria, M.Pd

Penguji I,


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008

Penguji II,


Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2003078903

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosnawati

NIM : 160209090

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

**Judul Skripsi : Pengaruh Model *Experiential Learning* Terhadap
Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa
Kelas IV MIN 8 Banda Aceh**

Dengan ini menyatakan, bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.,
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.,
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin.,
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.,
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 23 Juli 2020

Yang Menyatakan,



(Rosnawati)

NIM. 160209090

ABSTRAK

Nama : Rosnawati
NIM : 160209090
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/ PGMI
Judul : Pengaruh Model *Expereintial Learning* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV MIN 8 Banda Aceh
Tanggal Sidang : 23 Juli 2020
Tebal Skripsi : 111 Halaman
Pembimbing I : Dr.Sri Suyanta,M.Ag
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis,S.Pd.,M.Pd.
Kata Kunci : *Experiential Learning*, Pengaruh, Keterampilan Menulis Puisi

Kurangnya minat siswa untuk belajar materi menulis puisi menjadi pemicu penyebab siswa tidak mencapai nilai sesuai KKM sehingga mengakibatkan siswa tidak mampu mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dibuktikan oleh perolehan nilai rata-rata siswa di bawah KKM yaitu 75. Salah satu faktor penyebabnya adalah penggunaan model pembelajaran, siswa sulit menemukan topik yang akan dikembangkan dalam menulis puisi, sulit dalam memilih diksi yang tepat dan merangkainya menjadi sebuah puisi, minimnya penguasaan kosakata dalam menuangkan imajinasi atau kreativitas dalam menulis puisi. Siswa masih rendah dalam menulis puisi, maka dari itu perlu kegiatan pembelajaran yang bisa melatih Keterampilan Menulis Puisi siswa. Salah satu solusi adalah dengan menggunakan model pembelajaran *experiential learning*, sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *experiential learning* terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV MIN 8 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode *pre eksperimental* dengan design penelitian *pre-eksperiment one group pre-test post-test*. Desain ini melibatkan satu kelas IV_A MIN 8 Banda Aceh yang diberi *pre-test*(O), diberi *treatment*(X) dan diberi *post-test*. Instrumen pada penelitian digunakan adalah soal tes dan dianalisis melalui SPSS 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Experiential Learning* terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV 8 Banda Aceh. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,5 > 1,69$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *Experiential Learning* terhadap Peningkatan keterampilan Menulis Puisi siswa kelas IV MIN 8 Banda Aceh pada kelas eksperimen.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melalui perjuangan panjang, guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis panjatkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Model *Experiential Learning* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV M IN 8 Banda Aceh.”**.

Selanjutnya pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Dr.Sri Suyanta,M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis,S.Pd.,I.M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 2) Ketua Prodi PGMI Ibu Yuni Setia Ningsih S.Ag.,M.Ag beserta seluruh Staf Prodi PGMI.
- 3) Selaku ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis,S.Pd.,I.M.Pd. Penasehat Akademik (PA).

- 4) Kepada Ayahanda tercinta Syamsuddin (Alm), ibunda tercinta Salma (Almh), serta segenap keluarga besar tercinta, kakak ku yang pertama Safridanur S.Pd.i,dan kakak ku kedua Nurafni S.Pd, serta kakak sepupu Nurul Annisa,S.Tr.Gz yang telah memberikan semangat dan kasih sayang kepada penulis.
- 5) Kepada Sahabat tercinta, Nindia, Munira dan Liza, yang telah memberikan semangat sehingga penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6) Kepada bapak Mardani beserta Ibu Suci S.Pd selaku guru mata pelajaran dan kepada siswa Kelas IVA serta semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua yang telah turut membantu penulis mengucapkan *syukran kasiran*, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk mencapai kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 23 Juli 2020
Penulis,

Rosnawati

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Grafik Presentase Perbandingan Skor Rata-rata <i>Pre-Test</i> dan <i>Post Test</i> Siswa	54
Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Skor Rata-Rata <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> dikelas eksperimen.....	55



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian <i>One grup Pre-test dan Post –test</i>	39
Tabel 3.2 Kategori Nilai Siswa	43
Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Menulis Puisi.....	43
Tabel 4.1 Data Nilai <i>Pre-tests</i> siswa kelas IVA	48
Tabel 4.2 Data Nilai <i>Post-tests</i> siswa kelas IVA	49
Tabel 4.3 Deskripsi data Statistik Keterampilan Menulis Puisi	51
Tabel.4.4 <i>Tests of Normality Pretest</i>	51
Tabel 4.5 <i>Tests of Normality Posttest</i>	52
Tabel.4.6 Hasil Uji Hipotesis	53
Tabel.4.7 Analisis Hasil Perbandingan keterampilan menulis puisi Kelas Eksperimen.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Mahasiswa	66
Lampiran2 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan Falkutas Tarbiyah Dan Keguruan	67
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Pada MIN 8 Banda Aceh.....	68
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	69
Lampiran 5 : Lampiran Materi.....	78
Lampiran 6 : Lampiran penilaian.....	82
Lampiran 7 : LKPD.....	87
Lampiran 8 : Kisi-kisi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	91
Lampiran 9 : Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Pos-test</i>	92
Lampiran 10 : Jawaban Siswa soal <i>pre-test</i> dan <i>pos-test</i>	95
Lampiran 11 : Data Nilai <i>Pre-tests</i> siswa kelas IVA.....	101
Lampiran 12 : Data Nilai <i>Pos-tests</i> siswa kelas IVA	102
Lampiran 13 : Deskripsi data Statistik Keterampilan Menulis Puisi	103
Lampiran 14 : <i>Tests of Normality Pretest</i>	104
Lampiran 15 : <i>Tests of Normality Posttest</i>	105
Lampiran 16 : Hasil Uji Hipotesi	106
Lampiran 17 : Daftar Tabel Distribusi t.....	107
Lampiran 18 : Foto Dokumentasi	108
Lampiran 19 : Daftar Riwayat hidup	111

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMAH	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR ISI	x
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Hipotesis Penelitian	5
F. Defenisi Operasional	5
G. Penelitian yang Relevan	7
 BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran <i>Experiential Learning</i>	9
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Experiential Learning</i>	9
2. Karakteristik Model <i>Experiential Learning</i>	10
3. Langkah-langkah model pembelajaran <i>Experiential Learning</i>	11
4. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Experiential Learning</i>	13
B. Keterampilan Menulis Puisi	14
1. Pengertian Keterampilan Menulis	14
2. Proses Menulis	15
3. Manfaat Keterampilan Menulis.....	16
4. Puisi	17
5. Unsur-unsur Puisi	19
6. Macam-macam Puisi	25
7. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis Puisi	31
8. Langkah – langkah Menulis Puisi	33
9. Karakteristik Menulis Puisi yang baik	34

BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	38
B. Tempat dan waktu penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
D. Instrumen Pengumpulan Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan Hasil Peneliti.....	56
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
RIWAYAT HIDUP	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis adalah salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa tingkat SD/MI. Ada empat keterampilan dasar yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Dari keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, secara umum pada tingkat SD/MI, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasaisiswa, dan masih tergolong rendah dalam menulis disebabkan karena minimnya penguasaan kosakata, kurang melatih dirinya menulis, tidak banyak diminati oleh siswa, dan membosankan bagi siswa.

Salah satu keterampilan menulis yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung adalah menulis puisi. Menulis puisi yang indah lebih sulit dari pada menulis prosa.¹ Satu bait puisi yang baik, dapat mengungkap atau mewakili beberapa lembar tulisan dari prosa. Kesan yang kuat akan dapat dirasakan didalam bait-bait sebuah puisi yang baik. Sebaliknya sebuah puisi akan kehilangan daya tariknya jika bait-bait puisi hanya berisi rangkaian kata-kata biasa seperti halnya prosa. Sejalan dengan penelitian yang diteliti disekolah MIN 8 Banda Aceh juga mengalami kesulitan dalam menulis puisi.

¹ Ikhwanuddin. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Slide Pada Siswa Kelas 3 Sd Banyuripan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul*, (Yogyakarta:Banyuripan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, 2015),hal.96.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 12 September 2019 dan wawancara dengan guru pembelajaran bahasa Indonesia tentang materi menulis puisi di MIN 8 Banda Aceh, peneliti mendapatkan bahwa ada beberapa kesulitan dalam menulis puisi antara lain, yaitu siswa sulit menemukan topik yang akan dikembangkan dalam menulis puisi, sulit dalam memilih diksi yang tepat dan merangkainya menjadi sebuah puisi, minimnya penguasaan kosakata dalam menuangkan imajinasi atau kreativitas dalam menulis puisi.

Maka untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada siswa tersebut akan diterapkan suatu model pembelajaran baru yang kreatif, inovatif dan dapat melibatkan siswa secara aktif, proses pelaksanaannya siswa akan lebih mudah dalam belajar dan juga terampil dalam kegiatan belajar. Proses pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan menulis puisi yaitu jenis model *Experiential Learning*.

Model *Experiential Learning* adalah belajar sebagai proses bagaimana pengetahuan diciptakan melalui perubahan bentuk pengalaman. Pengetahuan diakibatkan oleh kombinasi pemahaman dan mentransformasikan pengalaman.² Dengan pembelajaran model ini membuat siswa belajar secara aktif dan dengan personalisasi yang kemudian dituangkan kedalam bentuk tulisan sehingga pembelajaran menulis puisi tidak lagi dianggap sebagai pembelajaran yang sulit dan membosankan.

² Muhammad Fathurrohman. *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Jogyakarta:AR-RUZZ MEDIA,2015), hal.128.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang judul “Pengaruh Model *Experiential Learning* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV MIN 8 Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tuntas, maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Maka rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh model *Experiential Learning* terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian skripsi ini adalah Untuk mengetahui pengaruh model *Experiential Learning* terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi siswa
 - a. Dapat membantu siswa lebih mengenal model *Experiential Learning*.
 - b. Dapat membantu siswa dalam keterampilan menulis puisi sehingga siswa dapat menulis puisi dengan baik.
 - c. Dapat membantu siswa dalam menumbuhkan ide atau gagasan dari pengalaman yang didapatnya kemudian menuangkannya kedalam bentuk puisi.

2. Bagi guru

- a. Membantu guru dalam mengajar materi menulis puisi dengan menggunakan model *Experiential Learning*.
- b. Membantu guru mengenal model *Experiential Learning* secara mendalam.
- c. Dapat menginspirasi guru untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang menarik dan lebih berani dalam mengeksplorasi bakat dan keterampilan siswa.

3. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi menulis puisi dengan menggunakan model *Experiential Learning*.
- b. Dengan menggunakan model *Experiential Learning* dijadikan bahan dalam menentukan sebuah pengajaran yang lebih baik.
- c. Dapat terciptanya terciptanya proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menulis puisi yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

4. Bagi peneliti

- a. Untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.
- b. Untuk memperoleh pengetahuan tentang model *Experiential Learning*
- c. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi dikelas IV MIN 8 Banda Aceh.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang sementara dengan memerlukan pembuktian kebenarannya.³ Dari permasalahan yang diteliti. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian skripsi ini adalah adanya pengaruh model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi.

Sebelum pengujian hipotesis penelitian, perlu terlebih dahulu dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh yang signifk model *Experiential Learning* terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV_A MIN 8 Banda Aceh.

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifk model *Experiential Learning* terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV_A MIN 8 Banda Aceh.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Model *Experiential Learning*

Model *Experiential Learning* adalah proses belajar, proses perubahan yang menggunakan pengalaman sebagai media belajar atau pembelajaran bukan hanya materi yang bersumber dari buku atau pendidik tapi bisa juga dari pengalaman seseorang jadi bukan hanya dari buku saja ataupun dari

³ Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Reasearch Sosial*, (Bandung: alumni,1980),hal.116.

pendidik.⁴ Model *Experiential Learning* dalam penelitian ini adalah yang mampu mengembangkan siswa dalam proses keterampilan menulis puisi, dapat membiasakan siswa dalam keterampilan menulis puisi melalui pengalamannya dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran secara aktif berpikir tentang apa yang dipelajari.

2. Keterampilan menulis Puisi

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang bersifat produktif, artinya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang menghasilkan tulisan.⁵ Melalui kegiatan menulis siswa dapat menuangkan ide atau gagasan melalui pengalamannya, siswa juga dapat meningkatkan keterampilan melalui tulisan yang ditulisnya. Puisi adalah karya sastra yang diwujudkan dengan kata-kata yang indah dan bermakna dalam. Puisi mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan yang mampu merangsang imajinasi pancaindra dalam susunan yang berirama.⁶

Jadi, keterampilan menulis puisi adalah sebuah karya sastra hasil dari ungkapan perasaan penyair atau penulis yang dituangkan melalui kata-kata atau bahasa yang sengaja dipilih penyair atau penulis.

⁴ Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2005), hal.129.

⁵ Zulhendri Gustina dan Putri Hana Pebriana, *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Experiential Learning Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*, *Jurnal*, (Riau, Program Studi PGSD FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2019), hal.14.

⁶ Fany Esharianti Puteri, *Pengaruh Penggunaan Media Gambae Terhadap Keterampilan Menulis puisi siswa kelas II Di UPTD SD Negeri Tugu Depok*, (Depok: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2019), hal.25.

TABEL 1.1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Kelas IV Semester II

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas,sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat,dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.6. Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal,intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri

G. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan tentang model *Experiential Learning* sebagai berikut:

1. Yuli Nurrahmawati (2013) meneliti tentang“Keefektifan Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Model *Experiential Learning* Berbantuan Video Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Sentolo,Kulon Progo”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan menulis puisi siswa yang mengikuti model *Experiential Learning* dengan siswa yang mengikuti tanpa menggunakan model *Experiential Learning*.
2. Gustina, Putri Hana Pebriani, Zulhendri (2019) meneliti tentang “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model

Experiential Learning Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar”.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

3. Elfriati Siregar (2009) meneliti tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Experiential Learning* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Prayatna Medan”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap peningkatan menulis puisi.

Dalam hal ini terdapat persamaan dari penelitian terdahulu yaitu menggunakan *Experiential Learning* terhadap kemampuan menulis puisi. Namun, peneliti memiliki perbedaan terapan dalam menggunakan model *Experiential Learning* dengan mengikuti perkembangan-perkembangan pendidikan saat ini sehingga membuat penelitian tentang model *Experiential Learning* dalam menulis puisi menjadi lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model *Experiential Learning*

1. Pengertian Model *Experiential Learning*

Experiential learning merupakan proses belajar, proses perubahan yang menggunakan pengalaman sebagai media belajar atau pembelajara. Model Pembelajaran *Experiential Learning* adalah suatu pendekatan yang dipusatkan pada siswa yang dimulai dengan landasan pemikiran bahwa orang-orang belajar terbaik itu dari pengalaman dan hal ini sesuai dengan ungkapan *the experience is the best theacher*. Kemudian, untuk pengalaman belajar yang benar-benar efektif, harus menggunakan seluruh roda belajar, dari pengaturan tujuan, melakukan observasi dan eksperimen, memeriksa ulang dan perencanaan tindakan.⁷ Apabila proses ini telah dilalui memungkinkan siswa untuk belajar keterampilan baru, sikap baru atau bahkan cara berpikir baru.

Menurut pendapat Miftahul Huda model *Experiential Learning* menggaris bawahi dua pendekatan yang saling berkaitan dalam memahami pengalaman. Pengalaman konkret dan konseptualisasi abstrak, serta dua pendekatan dalam mengubah pengalaman; observasi reflektif dan eksperimentasi aktif. Siswa akan lebih mudah mengerti dan memahami materi dengan mengalami

⁷ Muhammad Fathurrohman. *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Jogyakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2015), hal.130.

langsung apa yang sedang dipelajari daripada sekadar mendengarkan penjelasan dari guru. Yamin dan Ansari menyebutkan bahwa pengalaman belajar dapat membantu siswa dalam mencapai kompetensi. Untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran, guru perlu menyediakan beragam pengalaman belajar.

Model *Experiential Learning* mendefinisikan belajar sebagai proses mengkonstruksi pengetahuan melalui transformasi pengalaman. Belajar dari pengalaman mencakup keterkaitan antara berbuat dan berpikir. Jika seseorang terlibat aktif dalam proses belajar tersebut pembelajaran secara aktif berpikir tentang apa yang telah dipelajarinya dalam situasi nyata.

Model *Experiential Learning* memanfaatkan pengalaman baru dan reaksi pembelajar terhadap pengalamannya untuk meningkatkan pemahaman dan transfer pengetahuan, keterampilan serta sikap.

2. Karakteristik Model *Experiential Learning*

Menurut David Kold karakter model *Experiential Learning* sebagai berikut.⁸

- a. Belajar terbaik dipahami sebagai suatu proses, tidak dalam kaitannya dengan hasil yang dicapai.
- b. Belajar adalah suatu proses kontinu yang didasarkan pada pengalaman.
- c. Belajar memerlukan resolusi konflik-konflik antara gaya-gaya yang berlawanan dengan cara dialektis.

⁸ Muhammad Fathurrohman. *Model - Model Pembelajaran Inovatif...*, hal.129

- d. Belajar adalah suatu proses yang holistik.
- e. Belajar melibatkan hubungan antara seseorang dan lingkungan.
- f. Belajar adalah proses tentang menciptakan pengetahuan yang merupakan hasil dari hubungan antara pengetahuan sosial dan pengetahuan pribadi.

Menurut Putri mengemukakan bahwa ciri-ciri model pembelajaran berbasis pengalaman atau *Experiential Learning* sebagai berikut.⁹

- a. Keterlibatan siswa di mana siswa lebih aktif melakukan kegiatan tertentu.
- b. Timbulnya hubungan terhadap topik pada *Experiential Learning*.
- c. Tanggung jawab siswa dalam *Experiential Learning* ditingkatkan.
- d. Penggunaan *Experiential Learning* bersifat pantas, menarik, dan tidak kaku baik pengkoordinasian siswanya maupun tipe pengalaman belajarnya.

Jadi dapat kita simpulkan dari beberapa pendapat para ahli yang diuraikan diatas bahwa karakteristik model pembelajaran *Experiential Learning* adalah siswa dimana lebih aktif dalam belajar, siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam belajar, dan mampu membuat siswa menuangkan pikiran yang berkaitan dengan pengalamannya.

3. Langkah-langkah model pembelajaran *Experiential Learning*

Langkah-langkah model *Experiential Learning* ini terdiri atas enam tahap antara lain:

⁹ Putri. *Pengaruh Model Experiential Learning Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi (Quensi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN Cengkereng Timur 15 Pagi Jakarta Barat*. Skripsi tidak diterbitkan, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2016), hal.23

a. Pengalaman Konkret

Pembelajaran diawali dengan memberikan aktivitas yang mampu menciptakan sebuah atmosfer, dan kerangka kerja yang kondusif. Pada tahap ini, siswa secara terbimbing mengikuti instruksi dari guru, dan belum memahami secara utuh mengenai kegiatan yang dilakukan. Tujuan utama pada tahap ini adalah untuk memberikan pengalaman konkret kepada siswa.

b. Observasi Reflektif

Pada tahap ini, siswa secara aktif mencari tahu tentang maksud dan tujuan dari kegiatan atau peristiwa yang dialaminya. Siswa cenderung akan mengumpulkan informasi dan menggunakan imajinasi untuk memecahkan masalah. Tahapan ini memungkinkan siswa untuk lebih baik dalam melihat berbagai situasi konkret dengan beberapa sudut pandang yang berbeda.

c. Konseptualisasi Abstrak

Pada tahap ini siswa mulai mengumpulkan ide-ide kreatif berdasarkan dua tahap pembelajaran sebelumnya. Ide-ide tersebut disatukan menjadi sebuah konsep atau abstraksi yang selanjutnya akan dikembangkan menjadi sebuah produk atau inovasi baru.

d. Eksperimentasi Aktif

Pada tahap ini, siswa mulai menuangkan idenya menjadi sebuah produk sesuai dengan konsep yang telah disusun pada tahap

sebelumnya.¹⁰ Kolb menambahkan *Generalize* sebagai tahap akhir dalam pembelajaran dengan model *Experiential Learning*. Pada tahap ini, siswa mempresentasikan karyanya yang kemudian diberi kritik dan saran oleh guru dan siswa lain. Tahapan ini dijadikan sebagai landasan untuk memperbaiki karya siswa.

4. Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Experiential Learning*

Tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan Model *Experiential Learning*¹¹

Keunggulan Model <i>Experiential Learning</i>	Kelemahan Model <i>Experiential Learning</i>
Meningkatkan semangat pembelajar karena pembelajar aktif	Sulit dimengerti sehingga masih sedikit yang mengaplikasikan model pembelajaran ini.
Membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, karena pembelajar berstandar	Belum semua guru menggunakan model ini dikarenakan sulit dimengerti.
Memunculkan kegembiraan dalam proses belajar mengajar karena pembelajar dinamis dan terbuka dari berbagai arah.	
Mendorong serta mengembangkan proses berfikir kreatif karena pembelajar partisipatif untuk menemukan sesuatu.	

¹⁰ Dina indriana. *Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif*, (Yogyakarta:DIVA Press.2011),hal.92.

B. Keterampilan Menulis Puisi

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan berbahasa dan juga dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain adalah menulis. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik secara teratur.¹²

Menurut pendapat Shaleh Abbas bahwa Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.¹³ Ketepatan penguungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata yang tepat dan penggunaan ejaan.

Menurut pendapat Eric Gould bahwa keterampilan menulis adalah perilaku kreatif, perilaku menulis kreatif karena membutuhkan pemahaman atau merassakan sesuatu, baik itu pengalaman, tulisan, dan peristiwa. Sedangkan menurut pendapat Henry Guntur Tarigan bahwa keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan

¹² Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.....,hal.3

¹³ Shaleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat ketenangan, 2006), hal.125.

ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.¹⁴

Jabrohim mengemukakan bahwa menulis adalah keterampilan berbahasa yang padu dan ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Kegiatan menulis membelajarkan seseorang untuk menggunakan otak dan indra bekerja secara bersama-sama. Dengan pelatihan secara teratur, ketika ada gagasan-gagasan yang muncul dari otak maka dengan mudah dapat diapresiasi dalam sebuah karya tulis.¹⁵

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai media komunikasi dalam bentuk tulisan dan tidak bertatap muka. Selain itu, menulis dapat mengungkapkan pendapat yang baru, buah pikiran, dan ide-ide gagasan yang bersumber dari pengalaman nyata.

2. Proses Menulis

Menulis dapat dipandang sebagai rangkaian kegiatan yang bersifat mudah. Bagi penulis yang pertama dilakukan yaitu menentukan tema atau topik. Tema tersebut merupakan pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh seorang penulis atau juga merupakan daya imajinasi atau khayal seorang penulis yang ingin disampaikan kepada pembaca yang menjadikan tema

¹⁴ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkas, 2008), hal.3.

¹⁵ Jabrohim, *Cara Menulis Kreatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003), hal.15.

dalam sebuah puisi.¹⁶ Seperti halnya perkembangan membaca, perkembangan anak dalam menulis juga terjadi perlahan-lahan. Dalam tahapan ini anak perlu mendapat bimbingan atau didikan dalam memahami dan menguasai cara mentransfer pikiran ke dalam tulisan.

3. Manfaat Keterampilan Menulis

Manfaat keterampilan menulis menurut Groves sebagai berikut antara lain:¹⁷

- a. Menulis dapat menyumbangkan kecerdasan
- b. Menulis dapat mengembangkan daya inisiatif dan kreative
- c. Menulis dapat mengembangkan keberanian
- d. Menulis dapat mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Sedangkan menurut Horiston bahwa manfaat menulis terdiri enam antara lain:¹⁸

- a. Kegiatan menulis adalah sarana untuk menemukan sesuatu yaitu dapat menemukan ide dan informasi dalam sekitar alam kita.
- b. Kegiatan menulis dapat memunculkan ide-ide yang baru

¹⁶ Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indoensia Di Kelas Tinggi*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2001), hal.51.

¹⁷ Misra. *Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio kecamatan Moutong*, *Jurnal*, (Sulawesi Tengah: Falkutas keguruan dan ilmu pendidikan), hal.66

¹⁸ Kaswan Darmdi, *Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 1996), hal.3-4.

- c. Kegiatan menulis dapat melatih kemampuan mengorganisasi dan menjernihkan berbagai konsep atau ide yang kita miliki.
- d. Kegiatan menulis dapat melatih sikap pendapat sendiri yang ada pada diri seseorang.
- e. Kegiatan menulis dapat membantu diri untuk berlatih dalam memecahkan masalah.
- f. Kegiatan menulis dalam sebuah bidang ilmu akan memungkinkan kita menjadi lebih aktif dan tidak hanya menerima informasi.

Dapat kita simpulkan dari beberapa pendapat para ahli manfaat menulis adalah dapat mendorong kemauan dan mengumpulkan informasi yang mereka dapatkan dalam kehidupan hari-hari, dapat membuat siswa lebih telatih sikap objektif pada diri siswa, dan juga dapat membantu diri seseorang untuk berlatih memecahkan masalah dalam sebuah pelajaran.

4. Puisi

Puisi merupakan sebuah kata-kata yang indah, yang mengandung karya estetis yang bermakna, mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, merangsang panca indra dalam susunan yang berirama. Secara etimologi istilah puisi berasal dari bahasa Yunani “poema” atau “poeisis” yang berarti membuat atau pembuatan, karena melalui puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri yang mungkin berisi

pesan atau gambaran suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah. Puisi memiliki bentuk komunikasi yang khas sebagai sebuah wacana.¹⁹

McCaulay dan Hudson berpendapat bahwa puisi adalah mengungkapkan dengan menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya.

Rachmat Djoko Pradopo menyatakan bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, direkam, diekspresikan, dan dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Sukirno menjelaskan bahwa puisi merupakan hasil cipta kreasi manusia yang memiliki nilai kepuitisan, berasal dari pikiran, perasaan, dan pengalaman penyair.

Penyair dapat menulis dan dapat menggabungkan sarana-sarana kepuitisan yang disukainya dengan memilih diksi atau pilihan kata secara tepat, pilihan kata dapat memberikan makna ide yang baru.²⁰ Saran yang dipilih tersebut dapat mengekspresikan pengalaman jiwa penyair. Puisi sebagai karya sastra, maka fungsi estetikanya dominan dan didalamnya terdapat unsur-unsur estetikanya.

¹⁹ Jabrohim,...hal.20.

²⁰ Yuli Nurrahmawati, *Keefektifan Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Model Experiential Learning Berbantuan Video Bagi Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 3 SENTOLO*, Jurnal(Yogyakarta:Falkultas Bahasa dan seni),hal.8.

Menurut Pradopo bahwa puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indra dalam susunan yang berirama. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi dan mengubah dalam wujud yang paling berkesan.²¹

Dari uraian di atas dapat dikemukakan bahwa puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk kata-kata yang indah dan memiliki arti. selain itu puisi adalah wujud dari ekspresi jiwa yang dituangkan dalam bentuk tulisan hasil dari pengimajinasian pikiran dan perasaan seseorang.

5. Unsur-unsur Puisi

Adapun beberapa aspek-aspek unsur pembangun puisi antara lain sebagai berikut:²²

a. Diksi

Diksi adalah pilihan kata. Diksi tidak hanya ada dalam puisi. Maksudnya, agar puisi memiliki kesan yang indah, kata-kata dalam puisi harus dipilih secara tepat karena puisi merupakan pemadatan kata. Jadi, kata-kata yang dipilih harus benar-benar mewakili nilai sebuah keindahan.

²¹ Rahmat Djoko Pradopo. *Pengkajian Puisi*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2014), hal.56.

²² Adi Abdul Somad. *Mengenal Berbagai Karya Sastra*, (Bekasi: Adhi Aksara Abadi Indonesia,2010),hal.14.

b. Citraan

Puisi mengandung unsur citraan. Citraan atau pengimajian adalah gambar-gambar dalam pikiran dan bahasa yang menggambarkan. Citraan dalam puisi mampu menimbulkan suasana khusus. Selain itu, citraan juga menghidupkan gambaran dalam pikiran pembaca.

c. Majas

Unsur lain yang tidak kalah pentingnya dalam puisi adalah majas. Majas sering disebut juga gaya bahasa. Munculnya majas dapat menjadi daya tarik puisi, mampu menimbulkan suasana yang lebih segar dan hidup. Majas sering digunakan penyair untuk menimbulkan kesan indah.

d. Rima

Rima adalah persamaan atau pengulangan bunyi. Bunyi yang sama itu tidak terbatas pada akhir baris, tetapi juga untuk keseluruhan baris, bahkan juga bait. Persamaan bunyi yang dimaksudkan disini adalah persamaan atau pengulangan bunyi yang memberikan kesan merdu, indah, dan dapat mendorong suasana yang dikehendaki oleh penyair dalam puisi. Rima bisa berupa:

- 1) Pengulangan bunyi-bunyi konsonan dari kata-kata berurutan.
- 2) Persamaan bunyi vocal dalam deretan kata.
- 3) Persamaan bunyi yang terdapat disetiap akhir baris.

e. Ritma Puisi

Ritma atau irama puisi sangat berhubungan dengan rima, bunyi, kata, frasa, dan kalimat. Ritma dapat diartikan pengulangan bunyi yang

berulang-ulang dan tersusun rapi. Dalam ritma muncul bunyi tinggi rendah, panjang pendek, keras lemah, yang mengalir secara teratur dan berulang-ulang sehingga membentuk keindahan. Seperti halnya rima, keindahan ritma akan dapat dinikmati jika puisi tersebut dibacakan dengan pembacaan yang tepat.

f. Tema

Tema adalah ide pokok puisi. Ide-ide tersebut bisa muncul secara tiba-tiba. Munculnya tema tertentu akan memberikan dorongan yang kuat untuk menghasilkan karya puisi. Misalnya, ketika kamu melihat keindahan alam maka muncul ide untuk menulis puisi dengan tema keindahan. Begitu pula ketika muncul ide yang berkaitan dengan persoalan hubungan sesama manusia, maka puisinya akan bertema sosial.

g. Perasaan

Perasaan adalah sikap penyair terhadap pokok pikiran yang ditampilkan. Perasaan ini sangat berkaitan dengan tema yang ditampilkan. Misalnya, pada tema ketuhanan, perasaan yang muncul adalah perasaan religious dan khidmat. Hal ini akan berbeda dengan puisi yang bertema perjuangan. Perasaan yang muncul dalam puisi bertema perjuangan tersebut akan lebih bersemangat atau bergelora.

h. Amanat

Amanat dalam puisi adalah maksud, pesan, tujuan yang hendak disampaikan penyair. Amanat ini biasanya tersirat di balik kata-kata yang

disusun dan di balik tema yang diungkapkan. Amanat yang disampaikan penyair mungkin secara sadar berada dalam pikiran.²³

Waluyo berpendapat bahwa yang membangun sebuah puisi antara lain sebagai berikut:

a. Diksi

Diksi adalah pilihan kata yang memiliki peranan penting dan utama untuk mencapai keefektifan dalam penulisan sebuah karya sastra. Untuk mencapai diksi yang baik, seorang penulis harus memahami secara lebih baik masalah kata dan maknanya, harus tahu memperluas dan mengaktifkan kosakata, harus mampu memilih kata yang tepat, kata yang sesuai dengan situasi yang dihadapi, dan harus mengenali dengan baik macam corak gaya bahasa sesuai dengan tujuan penulisan.

b. Pengimajian

Pengimajian biasa juga disebut pencitraan. Citraan merupakan satu sarana untuk mencapai kepuhutan. Maksud kepuhutan itu diantaranya keaslian ucapan, sifat yang menarik perhatian, menimbulkan perasaan kuat, membuat sugesti yang jelas, dan sifat yang menghidupkan pikiran.

c. Kata Konkret

Kata konkret adalah kata-kata yang digunakan oleh penyair untuk menggambarkan suatu kiasan keadaan atau suasana batin dengan maksud untuk membangkitkan imajinasi para pembaca. Di sini penyair

²³ Adi Abdul Somad, *Mengenal Berbagai Karya Sastra*,...hal.20.

berusaha mengkonkretkan kata-kata. Maksudnya, kata-kata tersebut diusahakan agar dapat menyoroti arti yang menyeluruh.

d. Bahasa Figuratif

Bahasa figuratif disebut juga sebagai majas. Bahasa figuratif dapat membuat puisi menjadi prismatis, artinya menjadikan puisi tersebut bermakna banyak atau kaya akan makna. Bahasa figuratif pada dasarnya merupakan bentuk penyimpangan dari bahasa normatif, baik dari segi makna maupun segi rangkaian katanya yang bertujuan untuk mencapai arti dan efek tertentu. Bahasa figuratif dapat menghidupkan apa yang dilukiskan dalam puisi, lebih mengkonkretkan dan lebih mengekspresikan perasaan yang diungkapkan. Dengan demikian, pemakaian bahasa figuratif menyebabkan konsep-konsep abstrak terasa dekat dengan pembaca karena dalam bahasa figuratif penyair menciptakan kekonkretan, kedekatan, keakraban, dan kesegaran.

Jenis-jenis majas tersebut antara lain berupa perbandingan, metafora, personifikasi, hiperbola, sinekdok dan metonimia :

1) Perbandingan atau perumpamaan

Adalah jenis bahasa figuratif yang menyamakan satu hal lain yang sesungguhnya tidak sama dengan menggunakan kata-kata perbandingan seperti: bagai, sebagai, bak, semisal dan seumpama.

2) Metafora

Adalah bentuk bahasa figuratif yang membandingkan sesuatu hal dengan hal lainnya yang pada dasarnya tidak serupa .

3) Personifikasi

Adalah menggambarkan sifat-sifat manusia pada binatang, benda atau konsep yang mempersamakan benda dengan manusia, benda-benda mati dibuat dapat berbuat, melakukan dan berpikir.

4) Metonimia

Adalah pemindahan istilah atau nama sesuatu hal benda ke suatu hal benda lainnya yang mempunyai kaitan rapat seperti: Klakson dan lonceng bunyi bergiliran.

5) Sinekdoch

Adalah menyebutkan sebagian untuk maksud keseluruhan atau menyebutkan keseluruhan untuk maksud sebagian.

e. Verifikasi

Verifikasi meliputi rima, ritma, dan metrum. Rima meliputi: aliterasi, asonansi, persamaan akhir, persamaan awal, sajak berulang dan sajak penuh. Ritma merupakan pergantian turun naik, panjang pendek, keras lembut ucapan bunyi bahasa dengan teratur. Kemudian metrum adalah irama yang tetap, artinya pergantiannya sudah tetap menurut pola tertentu. Hal ini disebabkan oleh jumlah kata yang tetap, tekanan yang tetap, dan suara naik dan turun yang tetap.

f. Tipografi

Tipografi adalah hal yang paling membedakan puisi dengan karya sastra yang lain. Oleh sebab itu, tipografi merupakan pembeda yang sangat penting.²⁴

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat kita disimpulkan bahwa agar meningkatkan kan keterampilan menulis puisi peneliti mengambil beberapa unsur-unsur puisi antara lain: kesesuaian tema, diksi, majas, imaji dan amanat.

6. Macam-Macam Puisi

Puisi di Indonesia dibagi menjadi 2, yaitu puisi lama atau tradisional dan puisi baru atau modern. Penjelasan dari kedua puisi sebagai berikut:

a. Puisi tradisional

Puisi tradisional adalah sebagai puisi lisan yang berkembang di dalam kesenian masyarakat. Puisi tradisional mempunyai ciri- ciri, yaitu sebagai berikut:

- 1) puisi tradisional umumnya tidak dikenal pengarangnya.
- 2) disampaikan secara lisan namun akhirnya dibuat dalam tulisan.
- 3) sangat terikat dengan syarat-syarat sebuah puisi tertentu.

²⁴ J Herman Waluyo, *Teori dan Apresiasi Puisi*..., hal.27.

Puisi tradisional dapat digolongkan menjadi beberapa macam, sebagai berikut.²⁵

- 1) Bidal, yaitu puisi tradisional yang berupa susunan kata/kalimat yang berupa sindiran, perbandingan serta khiasan. Puisi digunakan untuk untuk mengatakan sesuatu dengan tidak terus terang dan secara halus.
- 2) Pantun, yaitu puisi tradisional yang mempunyai beberapa syarat sebagai berikut:
 - a) tiap bait terdiri dari empat baris,
 - b) tiap baris terdiri dari 8 sampai 12 suku kata,
 - c) sajaknya berselang yaitu a b a b atau a a a a,
 - d) baris 1 dan 2 merupakan sampiran sedangkan baris 3 dan 4 merupakan isi.
- 3) Pantun Kilat atau Karmina, yaitu jenis jenis pantun yang dalam 1 bait terdiri atas 2 baris. Baris pertama berupa sampiran dan baris kedua berupa isi. Persajakan pantun kilat ini adalah a,a, fungsi pantun kilat atau karmina sama dengan pantun.

b. Puisi baru

Puisi baru adalah puisi yang sudah dipengaruhi seni budaya barat.

Puisi baru berisi ide,ekspresi,pancaran penyairnya dan umunya

²⁵ Supriyadi, *Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Integratif di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan, 2006), hal.44.

merupakan pancaran masyarakat baru. Berikut ini macam-macam puisi baru.²⁶

- 1) Puisi naratif, yaitu puisi yang didalamnya mengandung suatu cerita, dengan pelaku, perwatakan, setting maupun rangkaian peristiwa tertentu.

Contoh:

Pertemuan Malam

Karya: WS Rendra

Setelah meneguk getah rembulan tanggal pertama

aku berjalan tanpa tujuan di dalam hutan.

Kemudian bau gandasuli membuat aku tertegun,

berdiri kaku di tengah semak belukar,

menghentikan nyanyian serangga malam.

Terpancang seperti si Gale-Gale

Tanpa pikiran dan perasaan.

Banyak masalah datang bersama,

tanpa sebab dan akibat.

Kemurungan menyelimuti diriku.

Seperti kabut menghalang pemandangan.

Itu pun tanpa makna.

Tanpa keterangan. Tanpa hubungan.

²⁶ Supriyadi, *Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Integratif di Sekolah Dasar....*, hal.27.

Bau gandasuli memenuhi paru-paru.

Membanjir ke dalam urat-urat darah.

Bahkan lalu menjaid daging.

Ya, Allah, apakah aku mati sambil berdiri?

Cahaya bulan dan bintang-bintang

jatuh ke pohon-pohon yang sekadar pohon.

Serangga malam kembali bersuara sekadar suara.

Tidak ada apa-apa. Tidak ada apa-apa.

Tidak mengapa. Tidak bagaimana.

Sedetik dan seabad apa bedanya.

Tiba-tiba

dari kegelapan rumpun pohon-pohon jati emas
menyebar bau tembakau yang wangi.

Lalu aku lihat kilatan kaca mata.

Lalu kilatan senyum dengan gigi-gigi putih.

Dan kemudian muncul dari kegelapan

sosok tubuh yang gagah berpeci hitam

dan mantel malam berwarna coklat tua.

Ayahandaku, paduka muncul tak terduga!

Apakah arti kehadiran Anda ini?

Apakah batas antara hidup dan mati

menjadi tipis karena cahaya rembulan?

Aku tidak mengharapkan pertemuan ini.

Aku ikhlaskan Anda istirahat

di ranjang buaian kematian Anda.

Kini, apakah yang akan Anda katakan?

Tanpa harapan. Tanpa keinginan.

Aku berdiri terpaksa di bumi.

Apakah sebenarnya aku sudah mati?

Dan kini menjadi sebatang gandasuli?²⁶

- 2) Epik, adalah yang isi puisi di dalamnya mengandung cerita kepahlawanan, kepahlawanan berhubungan dengan legenda maupun berkaitan dengan sejarah.

Contoh:

Perjalanan Usia

Karya: Candra Malik

Anak-anak tumbuh mendewasa,
akankah aku hanya tumbuh menua?

Kelak mereka butuh lawan bicara,
apakah kala itu aku kakek pelupa?

anak-anak tidak selamanya bayi,
mereka butuh tak hanya dimengerti.

²⁶ WS Rendra, *Doa Untuk Anak Cucu*, (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2016), hal. 48-49.

Mereka punya mata, punya hati,
tidak cukup dengan harta diwarisi.

Sampai kapan usiaku ditakdirkan,
sampai batas itulah aku dihadirkan.

Sebagai orang tua, sebagai teman,
sampai batas waktu yang ditentukan.

Tak baik jika mereka di sini saja,
hangat dipeluk rumah dan keluarga.
Kehidupan itu pengembaraan jiwa,
dan mereka pengelana berikutnya.

Jika tumbuh dewasa ada ujungnya,
jangan sampai hanya menua sia-sia.
Dalam perjalananku menyusuri usia,
setidaknya harus pernah bijaksana.²⁷

- 3) Puisi lirik adalah puisi yang berisi luapan batin individual penyairnya dengan segala pengalamannya maupun suasana batin penyair.

Contoh:

²⁷ Candra Malik, *Asal Muasal Pelukan*, (Yogyakarta:Bentang Pustaka:2016) hal. 104.

Papaku

Karya: Reynaldo Marsadio

Ya TuhanAku mohon Kau melindungi dan
menjaga Papa selalu. Saat aku masih tidur lelap
Papa sudah berangkat kerja Mencari nafkah buat
kita semua Tengah malam Papa baru pulang
Saat aku sudah tertidur pulas

Ya Tuhan . . . Terima kasih Kau beri kami Papa yang
baik hati

- 4) Puisi bebas adalah puisi yang tidak memperhatikan ikatan-ikatan dan syarat-syarat tertentu misalnya tidak memperhatikan keterikatan jumlah baris, rima, dan irama.

Contoh:

Mama ada orang meminta-minta

didepan pagar

A R Karya: Sherly Malinton

Mama, ada orang yang minta-minta di pintu pagar
kasihan sekali. Matanya buta, jalannya meraba-raba
Sherly hanya dapat memberinya sepotong coklat dan
gula-gula. Karena uang sisa jajanku hari ini habis untuk
membeli buku.

Mama, ada orang minta-minta di pintu pagar

kasihan sekali. Tampaknya lapar dan belum makan dari pagi barangkali uang belanja masih tersisa. Sebagian dapat diberikan padanya, untuk membeli sebungkus nasi atau makanan.

Mama, orang minta-minta itu telah meninggalkan pintu pagar. Dengan uang yang dua puluh lima rupiah, wajahnya kelihatan cerah. Ia kembali berjalan berjalan tersaruk-saruk dituntun oleh tongkatnya menuju rumah tetangga.²⁸

7. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis Puisi

a. Faktor Internal

1) Minat

Apabila seseorang penulis memiliki minat yang kuat, dia akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakan tulisan-tulisannya sehingga menghasilkan karya tulis yang baik.

2) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan individu untuk melakukan suatu kegiatan demi mencapai tujuan. Apabila tidak ada motivasi untuk menulis, bukan tidk mungkin hasil karya tulis akan jauh dari yng diharapkan.

²⁸ Intan kurnia pradita, *Kemampuan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Pembelajaran Diluar Kelas Siswa Kelas V SD Negri Karawangi Sleman*, (Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hal.28.

3) Intelegensi

Intelegensi merupakan kompetensi atau kecerdasan seseorang. Seseorang yang memiliki kecerdasan dan wawasan yang luas akan menghasilkan hasil karya tulis yang baik.

b. Faktor Eksternal

- 1) Sarana dan alat yang tersedia
- 2) Lingkungan sosial penulis, lingkungan sosial penulis seperti memiliki guru teladan, orang tua dan teman sebaya.²⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi ada dua faktor, yaitu:

- 1) Faktor internal seperti minat, kecerdasan seseorang motivasi kemampuan mengorganisasi gagasan dengan kata-kata, memilih kata-kata yang telah dipilih, memulai mengungkapkan gagasan, mengakhiri atau menutup tulisan,
- 2) Faktor Eksternal seperti sarana dan alat tulis yang tersedia, lingkungan sosial penulis, dan menemukan referensi yang ingin disampaikan atau ditulis.

8. Langkah – langkah Menulis Puisi

Kegiatan menulis memiliki langkah yang harus kita tempuh sebelum menghasilkan sebuah tulisan yang benar dan yang baik nantinya.

²⁹ Aditya Perdana, *Fungsi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis*, (online), (<http://diary-mr417.blogspot.com/2012/06/fungsi-dan-faktor-factoryang.html>).

Langkah- langkah menulis puisi antara lain sebagai berikut: ³⁰

a. Memilih Tema Puisi

Banyak sekali tema-tema yang bisa kita gunakan untuk menyusun puisi. Misalnya tema keindahan, tentang persahabatan, tentang perang, dan masih banyak lagi tema-tema lainnya. Tema dalam puisi bisa kita dapatkan melalui pengalaman pribadi, bisa dari pengamatan, atau bisa pula dari hasil perenungan atau imajinasi.

c. Membuat Judul Puisi

Setelah lama ditetapkan, langkah berikutnya adalah membuat judul. Antara tema dan judul harus sesuai. Jangan sampai judul menyimpang isi tema puisi yang dibahas.

d. Mengumpulkan Kata-Kata yang Indah

Keindahan puisi terletak pada kata-katanya, makanya kalau membuat puisi kita pandai-pandai menggunakan kata-kata indah agar puisi kita menjadi puisi yang baik.

e. Menyusun Kata-Kata Indah dalam Kalimat

Setelah kata-kata indah didapat, selanjutnya adalah merangkai kata-kata tersebut hingga menjadi sebuah kalimat yang enak didengar.

³⁰ Nadjua, *Buku Pintar Puisi Dan Pantun: Dilengkapi Dengan Cara Membuat Puisi Dan Pantun*, (Surabaya: Triana Media, S. L, 2010), hal. 39-43.

f. Mengoreksi Puisi yang Sudah Jadi

Langkah terakhir yang harus ditempuh demi kebaikan kita adalah puisi itu harus dikoreksi dan diteliti lagi barangkali masih ada kata-kata yang masih butuh pembenahan.

9. Karakteristik Menulis Puisi yang baik

Untuk mengetahui apa itu puisi cara yang banyak dilakukan guru adalah dengan cara menunjukkan karakteristik puisi yang sanggup memberikan gambaran tentang puisi, diantara karakteristik tersebut:³¹

- a. Menggunakan bahasa konsentris dan indah. Kata konsentris di sini bermakna singkat, padat, dan bermakna. Sementara, kata indah bermakna indah didengar dan bergaya majas.
- b. Menggunakan dua macam bahasa, yakni bahasa denotasi atau yang bersifat sebenarnya dan konotasi atau bahasa yang bersifat bukan sebenarnya atau yang berarti kiasan.
- c. Memiliki rima yang dapat memberikan efek musikalisasi sehingga mudah diingat atau dihafal. Rima di sini bermakna persamaan bunyi akhir.
- d. Menggunakan diksi atau pilihan kata yang tepat. Diksi di sini ditujukan untuk memperindah bait puisi, menimbulkan kesan yang kuat, menciptakan kekaguman bagi pembaca yang membaca puisi.

³¹ Ristri Wahyuni. *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*, (Yogyakarta: Saufa, 2014), hal. 15-17.

- e. Setiap bait dapat menyentuh perasaan atau membangkitkan rasa emosional dalam bentuk kegembiraan/kebahagiaan, kepuasan, kesedihan, penyesalan, dan sebagainya.

Menurut Waluyo mengemukakan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Dalam puisi terdapat pemadatan segala unsur kebahasaan.
- b. Dalam penyusunannya unsur-unsur bahasa itu dirapikan, diperbagus dan diatur dengan sebaik-baiknya dengan memperhatikan irama dan bunyi
- c. Puisi berisikan ungkapan pikiran dan perasaan penyair yang berdasarkan pengalaman dan bersifat imajinatif
- d. Bahasa yang digunakannya bersifat konotatif
- e. Puisi dibentuk oleh stuktur fisik dan struktur batin

1) Stuktur Fisik

- a) Tipografi
- b) Diksi
- c) Majas
- d) Rima
- e) Irama

2) Struktur Batin

- a) Tema
- b) Amanat
- c) Perasaan
- d) Nada

e) Suasana Puisi

Dalam ciri-ciri puisi yang telah dikemukakan di atas lebih menekankan pada bahasa dan kata-kata yang digunakan dalam puisi. Sejalan dengan pendapat di atas, Toyidin mengemukakan tentang ciri-ciri yang membahas tentang bait-bait puisi. Ciri-ciri puisi yang diungkapkan adalah sebagai berikut:³²

- a. Dalam puisi terdapat pemadatan segala unsur kekuatan bahasa
- b. Dalam penyusunanya, unsur-unsur bahasa itu dirapikan, diperbagus dan diatur sebaik-baiknya dengan memperhatikan irama dan bunyi
- c. Bentuk tulisannya berbait-bait, namun ada pula satu bait,(unsur formal) irama adalah unsur non formalnya.
- d. Tiap bait terdiri baris-baris puisi.
- e. Puisi berisikan ungkapan pikiran dan perasaan penyair yang berdasarkan pengalaman dan bersifat imajinatif
- f. Bahasa yang digunakannya bersifat konotatif
- g. Puisi dibentuk oleh stuktur fisik (tipografi, diksi, majas, rima dan irama) dan struktur batin.

³² Toyidin, *Sastra Indonesia Puisi Prosa Drama*, (Subang: CV. Pustaka Bintang, 2013), hal. 13

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian memerlukan suatu rancangan yang tepat agar data yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan dan valid. Rancangan penelitian meliputi metode penelitian dan teknik pengumpulan data, metode merupakan suatu cara dalam melakukan sesuatu terutama suatu hal yang berkaitan dengan rencana tertentu.³³ Metode penelitian sangat penting, karena berhasil atau tidaknya suatu penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan peneliti dalam memilih teknik penelitian untuk mencapai suatu tujuan dalam pengumpulan data mengenai dengan rencana.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre eksperimental*. Metode eksperimen merupakan sebagai metode dalam bentuk sistematis bertujuan untuk mencari pengaruh variabel satu dengan variabel lain dengan memberikan perlakuan khusus. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain *pre-eksperiment one group pre-test post-test*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi *pre-test*(O), diberi *treatment*(X) dan diberi *post-test*. Keberhasilan *treatment* yaitu membandingkan nilai *pre-test* dan nilai *post-test*.

Pada penelitian ini *pre-eksperiment one group pre-test-post-test*, tahap pertama dilakukan yaitu menentukan sampel yang akan digunakan sebagai sampel penelitian dan mengelompokkannya menjadi satu kelas penelitian. Tahap

³³ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 207.

selanjutnya adalah memberikan *pres-test* untuk mengukur kemampuan menulis puisi siswa sebelum diberikan *treatment* menggunakan model *Experiential Learning*. Tahap selanjutnya sampel diberikan *treatment* menggunakan model *Experiential Learning*. Kemudian, tahap terakhir sampel diberikan *post-test* untuk mengukur kemampuan keterampilan menulis puisi siswa. Tujuan penggunaan model *Experiential Learning* terhadap keterampilan menulis puisi adalah untuk mengetahui pengaruh model *Experiential Learning* terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa. Adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian *One group Pre-test dan Post –test*³⁴

<i>Pre-test</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Hasil penilaian sebelum melakukan perlakuan (*Pretest*)

O₂ : Hasil penilaian sesudah melakukan penilaian (*Posttest*)

X : Perlakuan yang diberikan dengan menerapkan model *Experiential Learning*

Penelitian eksperimen yang dilakukan disini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan. Pada desain ini, peneliti sebagai pendidik pembelajaran dan memberikan perlakuan dengan menggunakan model *Experiential Learning* pada satu kelas. Kemudian, peneliti memulai pembelajaran menulispuisi dengan model pembelajaran *Experiential Learning*. Setelah melakukan pembelajaran, peneliti memberikan *post-test* untuk mengukur tingkat

³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung:Alfabeta,2016),hal.111.

keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam desain ini dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 8 Banda Aceh kelas IV pada materi menulis puisi semester genap tahun ajaran 2020/2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Pembahasan mengenai populasi akan menjelaskan mengenai besar populasi dan penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Di bawah ini merupakan penjelasan lebih mendalam mengenai populasi dan sampel.

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek pada suatu wilayah yang ingin diteliti dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.³⁵

Secara lebih singkat Arikunto menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian disuatu wilayah.³⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV MIN 8 Banda Aceh.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin

³⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 66

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

diteliti.³⁷ Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan tertentu.³⁸ Jadi, sesuai dengan tujuan penelitian yang terpilih sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IVA MIN 8 Banda Aceh dengan jumlah 30 siswa yang mengikuti seluruh tahapan penelitian dari *pre-test* sampai *post-test*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih baik dan hasilnya lebih mudah diolah.³⁹ Adapun instrumen digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.⁴⁰ Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian

³⁷ Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hal. 51.

³⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 120.

³⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 203.

⁴⁰ Suharsmi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*..., hal. 193.

ini adalah dengan menggunakan tes menulis puisi. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bentuk tes kinerja, sebagai pengujian *pre-test* dan *post-test*.

2. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian.⁴¹ Bahwa pengumpulan data dengan cara dokumentasi merupakan suatu hal dilakukan oleh peneliti guna mengumpulkan data dari berbagai hal media cetak membahas mengenai narasumber yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik tes sebagai berikut:

1. Tes Menulis Puisi Peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk menulis puisi pada tahap *pret-tes* maupun *post-test*. Dari hasil analisis tes, dapat diketahui kemampuan menulis puisi dengan model *Experiential Learning*. Tes menulis puisi dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada awal pertemuan pretest dan akhir pertemuan posttest.

Tes awal pertemuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan dalam keterampilan menulis puisi sebelum diberi perlakuan sedangkan tes akhir

⁴¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), hal. 72.

pada pertemuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan dalam keterampilan menulis puisi sesudah diberi perlakuan. Tes yang digunakan pada saat awal pertemuan dan akhir pertemuan merupakan kegiatan tes yang sama yaitu tes menulis puisi.

Penilaian yang dilakukan terhadap hasil menulis puisi siswa. Kriteria penilaian puisi antara lain: 1) kesesuaian tema 2) Diksi, 3) Majas, 4) Imaji, 5) Amanat. Dalam penelitian ini, hal yang diukur yaitu keterampilan menulis puisi siswa yang berkaitan dengan materi menulis puisi, maka data yang diteliti berupa hasil tes uraian menulis. Adapun dibawah ini kriteria penilaian puisi secara ringkas dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Nilai Siswa⁴²

No	Rentang Nilai	Kategori
1	81-100	Sangat baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-41	Kurang
5	0-20	Sangat kurang

Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Menulis Puisi⁴³

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	25	20	15	10
Kesesuaian tema	Pengungkapan isi puisi sangat sesuai dengan tema dalam menulis puisi.	Pengungkapan isi puisi sesuai tetapi hanya ada sebagian sesuai dengan tema.	Pengungkapan isi puisi kurang tepat dengan tema.	Pengungkapan isi puisi tidak sesuai dengan tema.

⁴² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.3.

Diksi	Kata-kata yang digunakan dalam menulis puisi yaitu padat, singkat, dan dapat mengapresiasi perasaan dengan baik dan benar.	Kata-kata yang digunakan dalam menulis puisi yaitu padat, singkat, dan cukup dapat mengapresiasi perasaan dengan baik.	Kata-kata yang digunakan dalam menulis puisi yaitu kurang mengapresiasi perasaan dengan baik.	Kata-kata yang digunakan dalam menulis puisi tidak mengapresiasi perasaan dengan baik.
Majas	Bahasa kiasan atau majas yang digunakan sudah sesuai, sehingga menimbulkan efek keindahan dengan baik.	Bahasa kiasan atau majas yang digunakan sudah cukup, sehingga menimbulkan efek keindahan.	Bahasa kiasan atau majas yang digunakan kurang, sehingga menimbulkan efek keindahan.	Bahasa kiasan atau majas yang digunakan tidak sesuai, sehingga tidak menimbulkan efek keindahan.
Imajinasi	Terdapat imaji yang memperindah puisi dengan baik dan benar.	Imajinasi yang digunakan sudah cukup sehingga memperindah puisi.	Imajinasi yang digunakan tidak sedikit imaji yang memperindah puisi.	Imajinasi yang digunakan Tidak terdapat imaji yang memperindah puisi.
Amanat	Terdapat amanat dalam puisi	Cukup terdapat amanat dalam puisi	Terdapat sedikit amanat dalam puisi	Tidak terdapat amanat dalam puisi

$$\text{Penghitungan Nilai Akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Dokumentasi ialah merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah

yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Teknik pengumpulan data dengan dokumen ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam pengambilan dokumen ini penulis menggunakan data-data melalui dokumen dalam bentuk tertulis ataupun berupa foto-foto.⁴⁴

F. Teknik Analisis Data

Sebelum analisis data dan menguji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengolah data nilai *pre-test* dan *post-test* dalam menentukan apakah kelas yang telah diuji berdistribusi normal atau tidak. Adapun pengujian normalitas dilakukan Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kenormalan sampel yang diteliti. dengan *bantuan SPSS (Statistical Package for Social Science) version 16.0 for windows* dengan tingkat signifikansi 0,05, data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$).

Merumuskan Hipotesis pengujian normalitas data adalah sebagai berikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang tidak distribusi normal.

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang distribusi normal.

⁴⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Cet. 4, hal. 73.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 diterima

Langkah–langkah pengujian normalitas menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 dengan uji *shapiro wilk* adalah sebagai berikut:

- a. Pilih *Analyze*
- b. *Descriptive Statistic*
- c. *Explore*
- d. Isi tabel di *dependent list* ambil nilai *Pre* atau *Post*
- e. Klik *Plots* dan pilih *Normality plots with test*
- f. klik *continue*
- g. Ok

2. Hipotesis

Untuk menguji hipotesis di atas. Berikut langkah-langkah pengolahan menggunakan SPSS versi 0,16 adalah sebagai berikut:

- a. Klik menu *Analyze*
- b. *Compare means*
- c. *Paired Sample T test*
- d. Pindahkan variabel sebelum dan sesudah ke *Paired Variable*
- e. Klik tombol *Option* pada kotak *Missing Values*, kemudian pilih *Exclude cases pairwise*.
- f. *Continue*
- g. Ok

Sebelum pengujian hipotesis penelitian perlu terlebih dahulu dirumuskan hipotesis statistic sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model *Experiential Learning* terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IVA

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model *Experiential Learning* terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IVA

Berdasarkan hipotesis diatas pengujian dilakukan dengan taraf signifikan 0,05 denga derajat kebebasan $Db = n-1$ dimana $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pre- test* dengan nilai *post- test* yang signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 11 Februari s/d 15 Februari 2020 di MIN 8 Banda Aceh. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV, yang terdiri dari 3 kelas (IV_A, IV_B dan IV_C) dan yang menjadi sampel yaitu kelas IV_A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen. Tujuan deskripsi penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan model *Experiential Learning*. Pengukuran tersebut dilakukan dengan tes menulis puisi.

B. Hasil Penelitian

1. Penyajian Data

a. Data Nilai *Pre-test* kelas IV_A

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar dalam keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan model *Experiential Learning* untuk kelas IV_A sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Nilai *Pre-test* siswa kelas IV_A

No	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>					Nilai akhir
		Tema	Diksi	Majas	Imajinasi	Amanat	
1	S1	10	15	10	15	10	60
2	S2	10	10	15	10	10	55
3	S3	15	20	15	15	15	80
4	S4	15	10	10	20	10	65
5	S5	10	10	10	15	15	60

6	S6	10	10	10	10	15	55
7	S7	15	15	10	10	10	60
8	S8	15	10	15	20	10	70
9	S9	10	20	15	10	10	65
10	S10	10	10	10	15	15	60
11	S11	10	10	10	15	10	55
12	S12	10	10	20	10	10	60
13	S13	15	15	15	10	10	65
14	S14	20	10	15	10	10	75
15	S15	15	10	10	10	10	55
16	S16	10	15	10	10	15	60
17	S17	10	10	10	10	10	50
18	S18	15	10	15	10	10	60
19	S19	15	15	20	10	10	70
20	S20	15	20	10	10	10	65
21	S21	10	10	15	15	10	60
22	S22	10	25	10	10	10	65
23	S23	10	20	15	10	10	65
24	S24	10	10	20	10	10	60
25	S25	15	10	15	10	10	60
26	S26	10	10	10	10	10	50
27	S27	15	15	10	10	10	60
28	S28	10	10	10	10	10	50
29	S29	10	15	10	10	10	55
30	S30	10	15	10	10	10	55

b. Data Nilai *Post-test* keterampilan menulis puisi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil belajar dalam keterampilan menulis puisisiswa untuk kelas IVA sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Nilai *Post-test* siswa kelas IV_A

No	Nama	Nilai <i>Post-test</i>					Nilai akhir
		Tema	Diksi	Majas	Imajinasi	Amanat	
1	S1	15	20	15	20	15	85

2	S2	15	20	20	20	20	95
3	S3	15	15	15	20	20	85
4	S4	15	15	15	20	20	85
5	S5	15	15	15	20	15	80
6	S6	15	15	20	15	15	80
7	S7	15	15	20	20	15	85
8	S8	15	15	20	20	15	85
9	S9	15	20	20	15	20	90
10	S10	20	15	20	20	15	90
11	S11	15	15	15	20	15	80
12	S12	15	15	15	15	15	75
13	S13	15	15	20	15	20	90
14	S14	20	20	15	15	20	90
15	S15	15	20	20	15	20	90
16	S16	15	20	15	15	15	80
17	S17	20	15	20	15	20	90
18	S18	20	15	15	15	15	90
19	S19	20	15	20	15	20	90
20	S20	15	20	20	20	20	95
21	S21	15	15	20	20	15	85
22	S22	15	25	15	15	15	85
23	S23	15	20	15	20	20	90
24	S24	20	15	20	20	20	95
25	S25	20	15	15	15	15	80
26	S26	15	25	15	20	20	95
27	S27	20	20	15	15	15	85
28	S28	15	15	15	15	20	80
29	S29	15	15	20	15	15	80
30	S30	15	20	15	20	20	90

2. Pengolahan Data

a. Pengolahan data *Pre-test* dan *Post-test* Keterampilan Menulis Puisi

Berdasarkan data *pre-test* dan *pos-test* yang diperoleh dari kelas IVA maka dapat dicari harga-harga minimum, maksimum, mean, standar deviasi dan varian, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 hasil perhitungannya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.3 Deskripsi data Statistik Keterampilan Menulis Puisi

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Varian
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest	30	50.00	80.00	60.8333	1.27043	6.95842	48.420
Posttest	30	75.00	95.00	86.5000	.99279	5.43774	29.569
Valid N (listwise)	30						

b. Uji Normalitas kelas IVA

1. Uji Normalitas *Pre-test* Kelas IVA

Berdasarkan data Tabel 4.3 maka dapat diperoleh hasil dari pengujian normalitas data melalui *SPSS 16.0* menggunakan metode *Shapiro Wilk* sebagai berikut :

Tabel 4.4 Tests of Normality Pret-test

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.214	30	.001	.920	30	.026

Pengujian Normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *shapiro wilk*, dimana pengujian dilakukan pada taraf signifikan 0.05. Hasil

perhitungan *Pre-test* didapatkan harga variance sebesar 48,42 dan Sig. (2-tailed) 0,026 > 0.05 maka data tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Normalitas *Post-test* Kelas IVA

Berdasarkan data Tabel 4.3 maka dapat diperoleh hasil dari pengujian normalitas data melalui *SPSS16.0* menggunakan metode *shapiro wilk* sebagai berikut :

Tabel 4.5 Tests of Normality Post-test

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	.207	30	.002	.909	30	.014

Pengujian Normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, dimana pengujian dilakukan pada taraf signifikan 0.05. Hasil perhitungan *Posttest* didapatkan harga variance sebesar 29,5 Sig. (2-tailed) 0,014 > 0.05 maka data tersebut terdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji-t pada taraf signifikan 0,05 dan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil pengolahan data *Pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen dalam keterampilan menulis puisi di atas. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan data *post-test* dan *pre-test* siswa dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi pada kelas eksperimen. Data hasil uji hipotesis dapat dilihat di Tabel di bawah ini:

Tabel. 4.6 Hasil Uji *Hipotesis Paired Samples Test*

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pa Posttest ir - 1 Pretest	2.56667E1	8.48257	1.54870	28.83411	22.49922	16.573	29	.000

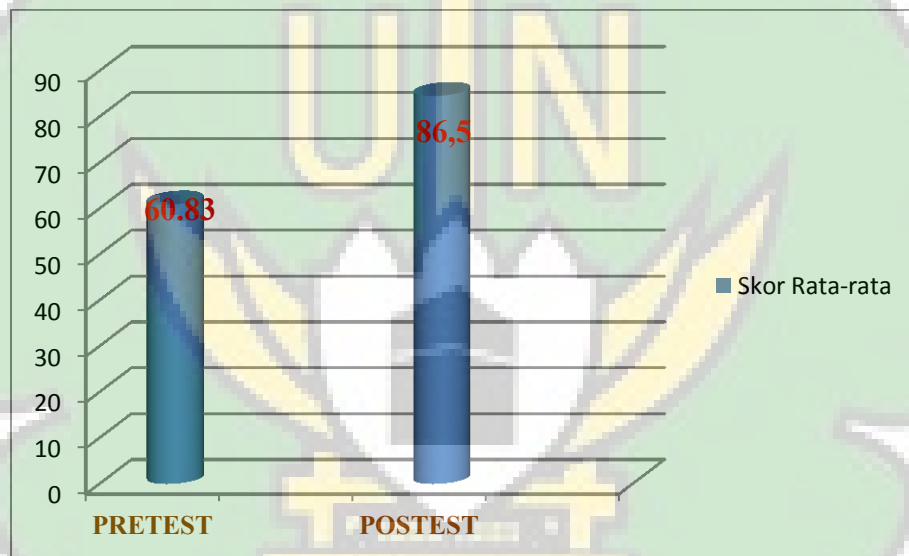
Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan data *post-test* dan *Pre-test* dengan menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi pada kelas IVA (kelas Ekperimen) .Berdasarkan data diatas, maka diperoleh hasil jika nilai sig (2-tailed)< 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan sebaliknya jika nilai sig (2-tailed)> 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Selain itu, ada cara lain yang dapat dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam uji paired sample test yakni dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 16.57$ Kemudian dicari t_{tabel} dengan $(dk) = (n-1)$, $dk = (30-1) = 29$ pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$, maka dari tabel distribusi t di peroleh nilai $t_{(29)} = 1.69$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,57 > 1,69$ demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan rata-rata antara hasil belajar *Pre-test* dan *Post-test* artinya ada pengaruh model *Experiential Learning* terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV MIN 8 Banda Aceh.Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa

penggunaan model *experiential learning* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi dibandingkan tanpa menggunakan model *Experiential Learning*.

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan model penggunaan model *Experiential Learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi dibandingkan pembelajaran tanpa penggunaan model *Experiential Learning*. Hal ini dapat diinterpretasikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.1 Grafik Skor Rata-rata *Pret-test* dan *Post-test*



4. Pengaruh Keterampilan Menulis Puisi

Berdasarkan nilai *Pre-test* dan *Post-test* kelas eksperimen dapat dilihat peningkatan Keterampilan menulis puisi dengan model *Experiential Learning*.

Hasil tes tersebut secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.9

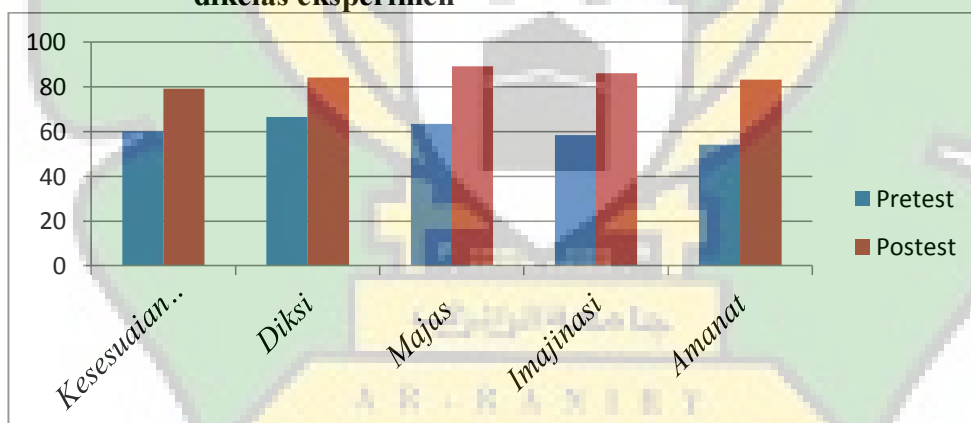
Tabel 4.7 Analisis Hasil Perbandingan keterampilan menulis puisi *pret-test* dan *post-test*

No	Aspek Keterampilan Menulis Puisi	Persentase Skor Rata-Rata	
		Kelas Eksperimen	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	Menyesuaikan tema	60	79,1
2	Diksi	66,6	84,1
3	Majas	63,3	89,1
4	Imajinasi	58,3	86,6
5	Amanat	54,1	83,3

(Sumber : Hasil data penelitian 2020)

Berdasarkan Tabel 4.9 jelas terlihat bahwa adanya perbedaan keterampilan menulis antara *pret-test* dan *post-test* hal ini terjadi karena adanya pengaruh dari penggunaan model *Experiential Learning* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada Gambar 4.1

Gambar 4.2 Grafik Perbandingan Skor Rata-Rata *Pre-Test* dan *Post-Test* dikelas eksperimen



Berdasarkan Gambar 4.2 jelas terlihat bahwa peningkatan *Post-Test* Keterampilan Menulis Puisi siswa di kelas eksperimen pada aspek Kesesuaian tema adalah 79,1%, aspek diksi mencapai 84,1%, aspek majas sebesar 89,1%, aspek Imajinasi hingga 86,6%, aspek amanat hingga 83,3%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan Keterampilan menulis puisi dengan

menggunakan model *Experiential Learning*. Penjelasan peningkatan Keterampilan menulis puisi setiap indikator lebih rinci dapat dilihat pada pembahasan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti. Maka peneliti akan membahas masalah yang telah diteliti, sebagai berikut :

1. Analisis Hasil Keterampilan Menulis Puisi

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan statistik uji t , didapat $t_{hitung} = 16,5$ dengan $dk = 29$ pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$, maka dari tabel distribusi t didapat $t_{(0,05)(29)} = 1,69$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,5 > 1,69$. Sehingga menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil penelitian ini dapat kita lihat bahwa penggunaan model *Experiential Learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IVA. Dengan adanya pengaruh terhadap keterampilan menulis puisi yang dialami oleh siswa maka akan bertambah pemahaman terhadap setiap proses yang ada dalam dan pencapaian KKM pun akan dapat tercapai dengan maksimal diatas rata-rata. Penelitian dengan menggunakan model experiential learning berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Hal ini dikarenakan pada kelas eksperimen peneliti menggunakan model *Experiential Learning* dalam proses pembelajaran. Mendapatkan pengaruh belajar siswa disebabkan oleh langkah-langkah model *Experiential Learning* yang diterapkan oleh peneliti melalui kegiatan siswa dalam melakukan kerja kelompok, demonstrasi, diskusi berdasarkan LKPD. Diketahui bahwa

persentase *Post-test* setelah menerapkan model *Expeiential Learning* terjadi peningkatan dapat kita lihat di tabel 4.9, peningkatan *Post-Test* Keterampilan Menulis Puisi siswa nilai *post-test* pada aspek kesuaian tema adalah 79,1% , aspek diksi mencapai 84,1%, aspek majas sebesar 89,1%, aspek Imajinasi hingga 86,6%, aspek amanat hingga 83,3%. Jadi, Persentase Peningkatan Keterampilan menulis puisi siswa berdasarkan aspek Keterampilan menulis puisi sebelum dan sesudah menerapkan model *Experiential Learning* pada kelas eksperimen dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi sebelum Menggunakan Model *Experiential Learning* dan sesudah menggunakan Model *Experiential Learning*.

Sebelum menggunakan model *Experiential Learning* siswa masih rendah dalam menulis puisi yang terjadi disaat peneliti menyuruh siswa mengerjakan soal pretest tentang menulis puisi, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide sehingga pembelajaran menulis puisi sangat membosankan dan menjenuhkan, siswa kesulitan menulis puisi karena belum terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, dan imajinasinya dalam puisi. Selain itu pembelajaran menulis puisi siswa terkesan hanya melepas tugas saja. Setelah memberikan teori menulis, siswa umumnya diberi tugas menulis puisi dan dikumpulkan pada pembelajaran berikutnya tanpa ada pembahasan mengenai tulisan tersebut.

. Sebelum melakukan tes, peneliti memberi pengarahan mengenai kegiatan menulis puisi. peneliti menekankan agar siswa menulis puisi dengan baik

berdasarkan kelima aspek yang akan dinilai. Berdasarkan hasil analisis menulis puisi masih menjadi suatu hal yang sulit bagi siswa. Kesulitan tersebut terlihat pada aspek permajasan. Berdasarkan hasil analisis, banyak siswa yang kurang piawai menentukan majas yang sesuai dengan tema yang diangkat, majas yang digunakan pun masih bersifat sederhana belum sekompleks puisi dewasa.⁴⁵ Setelah memberikan soal *pret-test* kepada siswa peneliti memulai pelajaran dengan materi menulis puisi, peneliti menggunakan model *Experiential Learning* agar siswa mampu mengimajinasi, menemukan tema, diksi, majas dan amanat. Peneliti sebelum menyuruh siswa mengerjakan menulis puisi, peneliti mengarahkan langkah-langkah menulis puisi.

Peneliti menggunakan model *Experiential Learning* yaitu belajar dari pengalaman sendiri ataupun pengalaman orang lain. Menyuruh siswa mengingat kembali pengalaman ataupun kejadian baik itu sedih, senang, emosi dan kejadian lucu yang pernah dialami oleh siswa, memanggil salah satu siswa untuk maju kedepan menceritakan pengalamannya agar teman lain mendengarkan apa yang disampaikan oleh teman yang didepan dan menyuruh siswa mencatat pengalaman yang hampir mirip dengan cerita teman didepan. Dari pengalamannya bisa membuat puisi sesuai dengan pengalamannya dan memiliki banyak kata-kata karena menulis puisi dari pengalamannya, siswa tidak bingung lagi untuk menemukan tema, diksi, pengimaji dan amanat.

⁴⁵ B.Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hal. 487.

Setelah peneliti menggunakan model *Experiential Learning* siswa sudah mampu membuat puisi sesuai dengan pengalamannya masing-masing dan tidak lagi terjadi kebingungan. Bisa kita lihat nilai skor rata-rata sebelum menggunakan model *Experiential Learning* sebesar 60,83 % . sedangkan nilai skor rata-rata sesudah menerapkan model *Experiential Learning* sebesar 84,5% mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Keterampilan Menulis Puisi dapat ditumbuh kembangkan pada diri siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang berbasis Model *Experiential Learning* untuk memperoleh Keterampilan Menulis Puisi siswa yang maksimal, untuk memperoleh penulisan karya siswa yang bagus, rapi dan benar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Gustina, Putri Hana Pebriani menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia.⁴⁶

Elfriati menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sinigfikan atas penggunaan model pembelajaran *Experinteial Learning* terhadap peningkatan menulis puisi.⁴⁷ Jadi, dengan menggunakan model *Experiential learning* dapat

⁴⁶ Gustina, Putri Hana Pebriana, *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Experiential Learning Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*, (Program Studi PGSD FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2019). hal. 12.

⁴⁷ Elfriati Siregar, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Prayatna Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010*”. (Medan, 2009). hal. 15.

meningkatkan dalam menulis puisi yang bagus dan dapat meningkatkan siswa dalam penulisan karya yang bisa dikembangkan oleh siswa.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang penerapan model *Experiential Learning* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap keterampilan menulis puisi, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan statistik uji *t*, didapat $t_{hitung} =$ dengan $dk = 29$ $dk = (30-1) = 29$ pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$, maka dari tabel distribusi *t* diperoleh nilai $t_{(29)} = 1,69$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,5 > 1,69$. Sehingga menunjukkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa penggunaan model *Experiential Learning* berpengaruh terhadap Keterampilan menulis puisi pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini model *Experiential Learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dapat dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi guru

Model *Experiential Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu model dalam pembelajaran menulis puisi karena mampu membuat siswa lebih mudah menemukan ide-ide pokok dalam menulis puisi.

2. Bagi siswa

Model *Experiential Learning* dapat dijadikan sarana untuk berlatih menulis puisi dengan menyenangkan, dapat meningkatkan minat, dan prestasi belajar siswa.

3. Bagi peneliti lain

Model *Experrintial Learning* dalam menulis puisi dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya. Model *Experiential Learning* dapat masukan dalam penyusunan materi pelajaran yang sistematis, bervariasi dan menyenangkan, sehingga dapat berpengaruh dalam keterampilan menulis puisi dan dapat meningkatkannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas,Shaleh.*Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Di Sekolah Dasar*.Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat ketenangan.2006.
- Akbar, Husaini Usman dan Purnomo Setiadi.*Metodologi Penelitian Sosial*.Jakarta:Bumi Aksara, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian*.Yogyakarta:Rineka Cipta. 2010.
- Darmdi,Kaswan. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Panduan untuk Mahasiswa dan Calon Mahasiswa*.Yogyakarta:ANDI Yogyakarta.1996.
- Cahyani.*Pembelajaran Menulis Berbasis Karakter Dengan Pendekatan Experiential Lesrning*,(Bandung: Pendidikan Dasar SPS UPI.2012.
- Fathurrohman,Muhammad, *Model-model pembelajaran inovati*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.2005.
- Gustina,Zulhendri dan Putri Hana Pebriana.*Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan menggunakan model Experiential Learning pada siswa kelas III Sekolah Dasar,Jurnal*.Riau:Program Studi PGSD FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusa.2019.
- Hamidi.*Metode Penelitian Kualitatif*.Malang:UMM Press.2004.
- Ikhwanuddin. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Slide Pada Siswa Kelas 3 Sd Banyuripan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul*.Yogyakarta:Banyuripan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul.2015.
- Indriana,Dina.*Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif*.Yogyakarta:DIVA Press.2011.
- Jabrohim. *Cara Menulis kreatif* .Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset.2003.
- Malik, Candr.*Asal Muasal Pelukan*.Yogyakarta:Bentang Pustaka.2016.
- Martono,Nanang.*Metode Penelitian Kuantitatif*.Jakarta:Rajawali Pers.2010.
- Misra.*Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio kecamatan Moutong,Jurnal*.Sulawesi Tengah: Falkutas keguruan dan ilmu pendidikan.2015.

Nadjua. *Buku Pintar Puisi dan Pantun: dilengkapi dengan cara membuat puisi dan pantun*, (Surabaya: Triana Media, S. L. 2010).

Nurghiyanoro, B. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE. 2010.

Nurrahmatim, Yuli. *Keefektifan Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Model Experiential Learning Berbantuan Video Bagi Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 3 SENTOLO*, Jurnal. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan seni. 2013.

Perdana, Aditya *Fungsi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menulis*, (ONLINE), (<http://diary-mr417.blogspot.com/2012/06/fungsi-dan-faktor-faktoryang.html>).

Pradita, Intan Kurnia. *Kemampuan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Pembelajaran Diluar Kelas Siswa Kelas V SD Negeri Karawangi Sleman*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. 2014.

Pradopo, Rahmat Djoko. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2014.

Puteri, Fany Esharianti. *Pengaruh Penggunaan Media Gambae Terhadap Keterampilan Menulis puisi siswa kelas II Di UPTD SD Negeri Tugu Depok*. Depok: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. 2019.

Putri . *Pengaruh Model Experiential Learning Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi (Quensi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN Cengkereng Timur 15 Pagi Jakaarta Barat*. Skripsi tidak diterbitkan, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. 2016), hal. 23.

Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media. 2015.

Rofi'uddin, Ahmad dan Darmiyati Zuhdi. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia di Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang. 2001.

Rojihah, Lusy Asa Akhrani, dan Nur Hasanah. "Perbedaan Political Awareness Dilihat dari Peran Gender Pemilih Pemula". *Jurnal Mediaspi*, Vol. 1, No. 1, Des 2015.

Tarigan, Henry Guntur. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkas. 2008.

Waluyo, J Herman . *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga. 1995.

Siregar,Elfriati. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Experiential Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Prayatna Medan Tahun Pembelajaran 2009/2010*”.Medan: SMP Pratyana 2009.

Somad,Adi Abdul.*Mengenal Berbagai Karya Sastra*.Bekasi: Adhi Aksara Abadi Indonesia.2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Alfabeta.2016.

Supriyadi.*Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Integratif di Sekolah Dasar*.Jakarta:Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.2006.

Toyidin.*Sastra Indonesia Puisi Prosa Drama*.Subang: Pustaka Bintang.2013.

Wahyuni,Ristri *Kitab Lengkap Puisi, Prosa, dan Pantun Lama*.Yogyakarta: Saufa.2014.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-17064/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 29 November 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

- | | |
|---|----------------------------|
| 1. Dr. Sri Suyanta, M. Ag | sebagai pembimbing pertama |
| 2. Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd | sebagai pembimbing kedua |

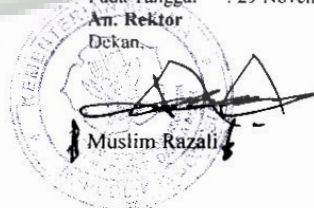
Untuk membimbing skripsi :

- | | |
|---------------|---|
| Nama | : Rosnawati |
| NIM | : 160209090 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Model <i>Experiential Learning</i> terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV MIN 8 Banda Aceh |

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 29 November 2019

An: Rektor
Dekan.


Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
Telpon : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020
E-mail: flk.uin@ar-raniry.ac.id Laman: flk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-2901/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2020
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Penyusun Skripsi

Banda Aceh, 14 February 2020

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: ROSNAWATI
N I M	: 160209090
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VIII
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
A l a m a t	: Jl. Lamreung Meunasah Papeun No. 12 Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 8 Banda Aceh

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengaruh Model Experiential Learning terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV MIN 8 Banda Aceh

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Mustafa

Kode: eva-4368



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 8 KOTA BANDA ACEH
Jalan Sultan Malikul Saleh Kecamatan Banda Raya
Banda Aceh (Kode Pos 23238)
Telepon (0651) 24531 ; Email : 025.04.801098.kd@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : B- 85.4/ML.01.07.8/PP.00.1/02/2020

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN-Ar-Raniry Banda Aceh nomor : B-2901/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2020 tanggal,14 Februari 2020 perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, Maka Kepala MIN 8 Kota Banda Aceh Kecamatan Banda Raya Kota Banda Aceh menerangkan bahwa :

Nama : Rosnawati
NIM : 160209090
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII
Alamat : Jl. Lamreung Meunasah Papeun No.12 A.Besar

Benar telah melakukan Penelitian dengan judul " **Pengaruh Model Experiential Learning terhadap peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV MIN 8 Banda Aceh** " yang dilaksanakan tanggal, 11 s/d 15 Februari Tahun 2020.

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan Sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 22 Februari 2020

Kepala

Mardani S.Ag,M.Pd

Nip.197204012000031001



Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 8 BANDA ACEH

Kelas / Semester : IV /II

Tema : Cita-citaku (Tema 6)

Sub Tema : Aku dan cita-citaku(Sub Tema 1)

Pembelajaran ke : 5

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi	Indikator
4.6	Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	1.6.1. Mengidentifikasi unsur-unsur puisi. 1.6.2. Membuat sebuah puisi hasil karya pribadi.

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati contoh puisi, siswa mampu menjelaskan unsur-unsur dalam puisi
2. Dengan pengalaman, siswa mampu menuliskan sebuah puisi sesuai pengalamannya.

D. MATERI

1. Menulis puisi

E. PENDEKATAN, MODEL & METODE

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Experiential Learning*

3. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, Tanya jawab dan penugasan (LKPD)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintak Model <i>Experiential Learning</i>	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
		Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
pendahuluan		Memberi salam pada awal pembelajaran.	Menjawab salam guru.	10 menit
		Menanyakan kabar siswa dan Mengkondisikan kelas.	Menjawab dan mendengarkan arahan guru.	
		Mengajak siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.	Mendengarkan dan berdoa bersama.	
		Mengecek kehadiran siswa.	Menjawab guru.	
		Melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi dengan siswa dengan mengajukan pertanyaan	Mendengarkan dan menjawab guru	
		Memberikan motivasi kepada siswa	Mendengarkan guru	

		Menyampaikan Tema dan Subtema yang akan dipelajari hari ini.	Mendengarkan guru	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran.	Mendengarkan guru	
Inti	Pengalaman konkret	Merangsang siswa untuk mengingat pengalaman yang telah mereka alami dalam kehidupan sehari-hari	Mengingat kembali pengalaman yang telah terjadi (Menalar)	50 menit
		Menanyakan pengalaman apa saja yang mereka merasa paling berkesan	Menjawab guru	
	Observasi Reflektif	Menyuruh siswa maju kedepan menceritakan tentang pengalaman mereka.	Maju kedepan (Mencoba)	
		Menyuruh siswa mendengarkan cerita pengalaman temannya, dengan demikian siswa bisa mendapat informasi dari beberapa sudut pandang yang berbeda.	Mendengarkan arahan guru.	

	Konseptualisasi Abstrak.	Dengan pengalaman siswa, guru bisa mengaitkan kedalam sebuah puisi.	Mendengarkan guru.	
		Menempelkan contoh puisi yang berkaitan dengan pengalaman siswa.	Mengamati contoh puisi (Mengamati)	
		Menanyakan kepada siswa apa saja unsur- unsur yang terdapat dalam puisi tersebut.	Menjawab guru (Menalar)	
		Menguatkan jawaban dari siswa	Mendengarkan guru	
	Eksperimentasi Aktif	Meminta siswa menulis puisi sesuai dengan tema kepahlawanan ku Menyuruh siswa maju kedepan	Menulis puisi Maju kedepan	
		membacakan hasil karya puisi mereka Menguatkan hasil karya puisi mereka Membagikan kedalam beberapa kelompok	Mendengarkan guru dan duduk kelompok	

		Membagikan LKPD kepada setiap kelompok	Menerima LKPD	
		Memberikan arahan cara mengerjakan LKPD dan meminta siswa mengerjakannya secara berdiskusi dengan kelompok masing-masing.	Mendengarkan arahan guru (Mengkomunikasikan)	
		Meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing.	Maju kedepan (Mencoba)	
		Menanya kepada siswa materi yang belum dipahami.	Menanyakan kepada guru (Menanya)	
Penutup		Meminta siswa menyimpulkan materi.	Menyimpulkan materi	10 menit
		memberikan penguatan kepada siswa	Mendengarkan guru	
		Memberikan <i>post-test</i> di akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan belajar siswa.	Mengerjakan soal	

		Memberikan kartu refleksi.	Menerima kartu refleksi	
		meminta siswa untuk berdoa setelah belajar	Berdoa bersama	
		Memberikan pesan-pesan moral	Mendengarkan guru	
		Salam	Menjawab salam	

G. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran

➤ Media / Alat peraga :

- Spidol
- Karton contoh puisi
- Papan tulis
- LKPD (terlampir)

➤ Sumber pelajaran

- Buku Siswa tema 6“ Cita-citaku kelas IV (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: kemendikbud, revisi 2017.
- Buku Guru tema 6“ Cita-citaku kelas IV (Buku Tematik Terpadu kurikulum 2013, Jakarta: kemendikbud, revisi 2017.

H. Penilaian

1. Sikap (terlampir)
2. Pengetahuan (terlampir)
3. Keterampilan (terlampir)

Lampiran 5

A. PENGERTIAN PUISI

Puisi adalah salah bentuk karya sastra yang di ungkapkan dengan menggunakan bahasa padat, dan bermakna kias. Puisi merupakan hasil ungkapan perasaan penyair/ penulis yang dituangkan melalui kata-kata atau bahasa yang sengaja dipilih penyair atau penulis.

B. UNSUR-UNSUR PUISI

1. Tentukan Tema dan Judul

Pilihlah tema terlebih dahulu, satu tema yang diinginkan sebagai acuan dalam membuat puisi agar puisi lebih menarik. Tema merupakan gagasan atau pikiran pokok. Tema dapat digali (eksplorasi) dari pengalaman hidup pribadi atau orang lain, kejadian yang pernah dialami, atau hasil karya imajinasi. Tema puisi ada banyak sekali. Maka, sebisa mungkin pilihlah tema yang sangat menarik. Setelah menentukan tema, langkah selanjutnya yaitu menentukan judul yang berpacu pada tema. Misalnya saja menentukan temanya, yaitu tentang cinta negara.

2. Diksi

Adalah pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya. Karena puisi adalah bentuk karya sastra yang sedikit kata-kata dapat mengungkapkan banyak hal, maka kata-katanya harus dipilih secermat mungkin. Pemilihan kata-kata dalam puisi erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata.

Diksi dalam puisi ini menggunakan kata-kata yang tidak mudah dimengerti dalam sekali baca, butuh kepekaan yang tinggi dalam menganalisis makna puisi ini. Seperti penyair memilih kata *berpantulan* untuk menggambarkan pancaran yang berbinar binar. Penyair juga memilih kata *tarian* burung-burung, yang menggambarkan keindahan yang tak terhingga. Kemudian penyair menggunakan pilihan diksi *pantai* yang indah digabungkan dengan hatiku menghasilkan makna yang indah pula.

3. Gaya bahasa atau maja

Adalah penggunaan kata-kata yang mengandung majas dalam puisi. Penggunaan bahasa yang dapat menghidupkan/menigkatkan efek dan konotasi tertentu. Gaya bahasa disebut juga majas, yang sangat penting mampu membuat se bait puisi menjadi padat dengan makna dan imajinasi serta memberi warna emosi tertentu pada perasaan yang mendengarkan pembacaannya. Contohnya :

- Majas personifikasi

Adalah gaya bahasa yang membuat suatu benda mati bertingkah seperti manusia. Contoh Majas: Daun kelapa tersebut seakan melambai kepadaku dan mengajakku untuk segera bermain di pantai.

- Majas Perumpamaan atau Simile

Adalah perbandingan dua hal yang pada hakikatnya berlainan dan dengan sengaja kita anggap sama. Perbandingan itu

dijelaskan dengan pemakaian kata bagai, sebagai, ibarat, seperti, bak, laksana, semisal, seumpama, umpama, dan serupa. Contoh: Kelakuannya bagaikan anak ayam kehilangan induknya.

- Majas Hiperbola

Hiperbola adalah majas yang melebih-lebihkan apa yang sebenarnya dimaksudkan, baik jumlah, ukuran, atau sifat-sifatnya.

Contoh: “Darah korban pembunuhan itu *“membanjiri tanah”*.”

4. Imaji atau citraan

Imaji dalam penulisan puisi dimaksudkan untuk menimbulkan kesan atau suasana dari puisi. Untuk menciptakan kesan atau suasana ini, penulis (penyair) dapat menggunakan citraan secara bervariasi. Adapun citraan dapat dibedakan menjadi : citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan pengucapan, citraan penciuman, citraan kecapan, citraan perabaan/perasaan, citraan gerak, dan citraan organik.

5. Amanat

Amanat adalah nilai moral dan pesan yang disampaikan oleh penyair kepada pembaca karya sastranya. pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca. Amanat adalah pesan atau nasihat merupakan kesan yang ditangkap oleh pembaca. Amanat menjadi sesuatu yang dapat dipetik hikmahnya dari isi puisi tersebut. Amanat ini biasanya merupakan hal yang ingin disampaikan atau yang dikehendaki oleh penyairnya. Latar belakang dan pengalaman

pembaca sangat menentukan di dalam menemukan amanat yang ada dalam puisi.



Lampiran 6

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV_A

Kompetensi : KD 4.6

No	Nama Siswa	Sikap						Keterangan
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Peduli	Santun	Percaya Diri	

Keterangan Penskoran:

4= Apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

3= Apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan kadang-kadang tidak sesuai aspek sikap

2= Apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap dan sering tidak sesuai aspek sikap

1= Apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV_A

Kompetensi : KD.4.6

NO	Aspek Menulis Puisi	Skor
1	Tema	20
	Diksi	20
	Majas	20
	Imaji	20
	Amanat	20
Total		100

Nilai = Skor yang diperoleh : Skor maksimum x 100%

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : IV_A

Kompetensi :KD 4.6

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Skor Maksimal				
		Tema				Diski				Majas				Imajinasi					Amanat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4

Kategori Nilai Siswa

No	Rentang Nilai	Kategori
1	85-100	Sangat baik
2	70-84	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang

Rubrik

Bentuk penilaian : Tes Tulis

Instrumen Penilaian : Rubrik

Skor Bobot					Skor Maksimal
Aspek	25 (4)	20 (3)	15 (2)	10 (1)	
Kesesuaian tema	Pengungkapan isi puisi sangat sesuai dengan tema dalam menulis puisi.	Pengungkapan isi puisi sesuai tetapi hanya ada sebagian sesuai dengan tema.	Pengungkapan isi puisi kurang tepat dengan tema.	Pengungkapan isi puisi tidak sesuai dengan tema.	
Diksi	Kata-kata yang digunakan dalam menulis puisi yaitu padat, singkat, dan dapat mengapresiasi perasaan dengan baik dan benar.	Kata-kata yang digunakan dalam menulis puisi yaitu padat, singkat, dan cukup dapat mengapresiasi perasaan dengan baik.	Kata-kata yang digunakan dalam menulis puisi yaitu kurang mengapresiasi perasaan dengan baik.	Kata-kata yang digunakan dalam menulis puisi tidak mengapresiasi perasaan dengan baik.	

Majas	Bahasa kiasan atau majas yang digunakan sudah sesuai, sehingga menimbulkan efek keindahan dengan baik.	Bahasa kiasan atau majas yang digunakan sudah cukup, sehingga menimbulkan efek keindahan.	Bahasa kiasan atau majas yang digunakan kurang, sehingga menimbulkan efek keindahan	Bahasa kiasan atau majas yang digunakan tidak sesuai, sehingga tidak menimbulkan efek keindahan.	
Imajinasi	Terdapat imaji yang memperindah puisi dengan baik dan benar.	Imajinasi yang digunakan sudah cukup sehingga memperindah puisi.	Imajinasi yang digunakan terdapat sedikit imaji yang memperindah puisi.	Imajinasi yang digunakan Tidak terdapat imaji yang memperindah puisi.	
Amanat	Terdapat amanat dalam puisi	Cukup terdapat amanat dalam puisi	Terdapat sedikit amanat dalam puisi	Tidak terdapat amanat dalam puisi	

Lampiran 7

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama kelompok : 3

- | | |
|---------------------|---------------------|
| 1. Naywa Azzuha | 5. Napia rahman |
| 2. Syifa kaulsara | 6. Nisica Ashbarina |
| 3. Kansa Nazhira | 7. |
| 4. Sarah mutrahtira | 8. |

Petunjuk :

- Awali dengan membaca basmalah sebelum dikerjakan
- Bacalah soal dengan teliti
- Pahami setiap soal tentang materi puisi diberikan oleh guru
- Diskusikan dengan teman-teman kelompokmu
- Tuliskan hasil diskusi dengan teman kelompokmu pada bagian yang tersedia

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

- Jelaskan menurut pendapat kalian tentang pengertian puisi!

Jawab

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang diungkapkan dengan menggunakan bahasa padat dan bermakna. Kias puisi merupakan hasil ungkapan perasaan penyair / penulis yang dituangkan melalui kata-kata atau bahasa yang sengaja dipilih penyair / penulis

2. Jelaskan dan sebutkan Unsur-unsur Puisi!

Jawab

Tentukan tema:

Pilih tema terlebih dahulu yang diinginkan sebagai Acuan dalam membuat Puisi agar Puisi lebih menarik.

Diksi:

Yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh Penyair dan Puisinya.

Gaya Bahasa:

adalah penggunaan kata-kata yang mengandung Majas dalam Puisi

Imajinasi citra: adalah yang di pakai Penulis.

Amanat: Amanat adalah Nilai moral dan Pesan yang disampaikan oleh Penyair kepada Pembaca karya sastranya

3. Jelaskan perbedaan antara majas personifikasi dengan majas hiperbola berikan contohnya masing-masing!

Jawab

Majas personifikasi yaitu gaya Bahasa yang membuat suatu benda mati bertingkah seperti Manusia contohnya:

Daun kelapa tersebut sedang melamun kepada ku dan mengajak ku untuk segera bermain di pantai

Majas diperbola adalah majas yang melebih-lebihkan apa yang sebenarnya yang dimaksud baik jumlah ukuran atau sifat-sifatnya contohnya:

Darah korban membunahan itu membanjiri tanah

Lampiran 8

KISI-KISI SOAL PRE-TEST/POS-TEST

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Menulis Puisi

NO	Indikator Keterampilan Menulis Puisi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Soal	C1	C2	C3	C4	C5
1	Kesesuaian Tema	Menentukan kesesuaian tema dalam puisi dengan benar	Buatlah satu puisi Tentang Kepahlawananku dan perhatikan unsur dibawah ini! a. Kesesuaian tema dengan isinya b. Diksi c. Imaji d. Gaya Bahasa (majas) e. Amanat			✓		
	Diksi	Menentukan diksi dalam puisi dengan benar				✓		
	Majas	Menyebutkan majas dalam puisi dengan benar		✓				
	Imaji	Menyebutkan imaji dalam puisi dengan benar		✓				
	Amanat	Menyebutkan amanat dalam puisi dengan benar		✓				

SOAL PRETEST

NAMA : Aqilla Raisya Putri
KELAS : IV.A
MATERI : Menulis Puisi.

Perhatikan petunjuk berikut dan kerjakan perintahnya!

Buatlah satu puisi dengan judul bebas dan memperhatikan unsur- unsur yang dibawah ini !

- 1.Menentukan tema/judul.
- 2.Diksi.
3. Menggunakan gaya bahasa yang menimbulkan keindahan.
4. Terdapat penyampaian amanat atau pesan moral.
- 5.Adanya imaji/hayalan untuk memperindah puisi.

SELAMAT BEKERJA 😊

LEMBAR JAWABAN

Bencana
 ::2::

65

Bencana datang silih berganti...

Menegur manusia yg terus bermaksiat

Gempa, Banjir, Longsor dan Sunami

Silih berganti menghantam negriku

Yaallah Rabbiku tolonglah kami
 dan selamatkan kan kami.

$$\begin{array}{r}
 1 = 15 \\
 2 = 10 \\
 3 = 10 \\
 4 = 20 \\
 5 = 10 + \\
 \hline
 65
 \end{array}$$

SOAL POST-TEST

NAMA : AQILLA RAISYA PUTRI

KELAS : IV. A

MATERI : 1

Perhatikan petunjuk berikut dan kerjakan perintahnya!

Buatlah satu puisi dengan tema/ judul kepahlawananku dan perhatikan unsur yang dibawah ini!

- a. Kesuaian tema dengan isinya c. Imaji d. Amanat
b. Diksi d. Gaya bahasa (majas)

Keahlawananku

Oh Polisi ---

Oh

Eunkaulah Pengatur lalu Lintas

Karena kamu lalu Lintas menjadi teratur
terimakasih yg sebesar besarnya

Eunkaulah ~~ke~~ pahlawan lalu lintas

Kami Semua Sangat bangga kepadamu

Walaupun lelah eunkau tetap Mengatur,
lalu Lintas.

terimakasih atas jasmamu

1 = 15
2 = 15
3 = 15
4 = 20
5 = 20
85

SOAL PRETEST

NAMA : Niska AshBarina

KELAS : IV-A

MATERI : Menulis Puisi

Perhatikan petunjuk berikut dan kerjakan perintahnya!

Buatlah satu puisi dengan judul bebas dan memperhatikan unsur- unsur yang dibawah ini !

1. Menentukan tema/judul.
2. Diksi.
3. Menggunakan gaya bahasa yang menimbulkan keindahan.
4. Terdapat penyampaian amanat atau pesan moral.
5. Adanya imaji/hayalan untuk memperindah puisi.

LEMBAR JAWABAN

"Buku" 60

"Buku kau adalah jendela dunialku
Aku memerlukanmu untuk Aku belajar
Jika Aku tidak mempunyaimu bagaimana Aku
bisa belajar tanpa Pengetahuan dari isi
isi dalammu.

"Buku Jika Aku tidak mempunyaimu
Bagaimana Aku bisa Mengapai Cita Citaku
di masa depanku Nanti Sungguh kau
adalah Penerang hidupku.

$$\begin{array}{r} 1 = 10 \\ 2 = 10 \\ 3 = 20 \\ 4 = 10 \\ 5 = 10 \\ \hline 60 \end{array}$$

SOAL POST-TEST

NAMA : AQILLA RAISYA PUTRI
 KELAS : IV.A
 MATERI : 1

Perhatikan petunjuk berikut dan kerjakan perintahnya!

Buatlah satu puisi dengan tema/ judul kepahlawananku dan perhatikan unsur yang dibawah ini!

- a. Kesuaian tema dengan isinya c. Imaji d. Amanat
 b. Diksi d. Gaya bahasa (majas)

Kepahlawananku

Oh Polisi ---
 Engkau adalah Pengatur lalu lintas
 karena kamu lalu lintas menjadi teratur
 trimakasih yg sebesar besarnya
 engkau adalah pahlawan lalu lintas
 kami semua sangat bangga kepadamu
 walau lelah engkau tetap mengatur,
 lalu lintas,
 terimakasih atas jasmu

1 = 15
 2 = 15
 3 = 15
 4 = 20
 5 = 20
 85

Lampiran 11

Data Nilai *Pre-test* siswa kelas IVA

No	Nama	Nilai <i>Pre-test</i>					
		Tema	Diksi	Majas	Imajinasi	Amanat	Nilai akhir
1	S1	10	15	10	15	10	60
2	S2	10	10	15	10	10	55
3	S3	15	20	15	15	15	80
4	S4	15	10	10	20	10	65
5	S5	10	10	10	15	15	60
6	S6	10	10	10	10	15	55
7	S7	15	15	10	10	10	60
8	S8	15	10	15	20	10	70
9	S9	10	20	15	10	10	65
10	S10	10	10	10	15	15	60
11	S11	10	10	10	15	10	55
12	S12	10	10	20	10	10	60
13	S13	15	15	15	10	10	65
14	S14	20	10	15	10	10	75
15	S15	15	10	10	10	10	55
16	S16	10	15	10	10	15	60
17	S17	10	10	10	10	10	50
18	S18	15	10	15	10	10	60
19	S19	15	15	20	10	10	70
20	S20	15	20	10	10	10	65
21	S21	10	10	15	15	10	60
22	S22	10	25	10	10	10	65
23	S23	10	20	15	10	10	65
24	S24	10	10	20	10	10	60
25	S25	15	10	15	10	10	60
26	S26	10	10	10	10	10	50
27	S27	15	15	10	10	10	60
28	S28	10	10	10	10	10	50
29	S29	10	15	10	10	10	55
30	S30	10	15	10	10	10	55

Lampiran 12

Data Nilai *Post-test* siswa kelas IVA

No	Nama	Nilai <i>Post-test</i>					
		Tema	Diksi	Majas	Imajinasi	Amanat	Nilai akhir
1	S1	15	20	15	20	15	85
2	S2	15	20	20	20	20	95
3	S3	15	15	15	20	20	85
4	S4	15	15	15	20	20	85
5	S5	15	15	15	20	15	80
6	S6	15	15	20	15	15	80
7	S7	15	15	20	20	15	85
8	S8	15	15	20	20	15	85
9	S9	15	20	15	15	15	80
10	S10	15	15	20	15	15	80
11	S11	15	15	15	20	15	80
12	S12	15	15	15	15	15	75
13	S13	15	15	20	15	15	80
14	S14	20	15	15	15	15	80
15	S15	15	20	20	15	20	90
16	S16	15	20	15	15	15	80
17	S17	15	15	20	15	15	80
18	S18	20	15	15	15	15	80
19	S19	20	15	25	15	15	90
20	S20	15	20	20	20	20	95
21	S21	15	15	20	20	15	85
22	S22	15	25	15	15	15	85
23	S23	15	20	15	20	20	90
24	S24	20	15	20	20	20	95
25	S25	20	15	15	15	15	80
26	S26	15	25	15	20	20	95
27	S27	20	20	15	15	15	85
28	S28	15	15	15	15	20	80
29	S29	15	15	20	15	15	80
30	S30	15	20	15	20	20	90

Lampiran 13

Deskripsi data Statistik Keterampilan Menulis Puisi

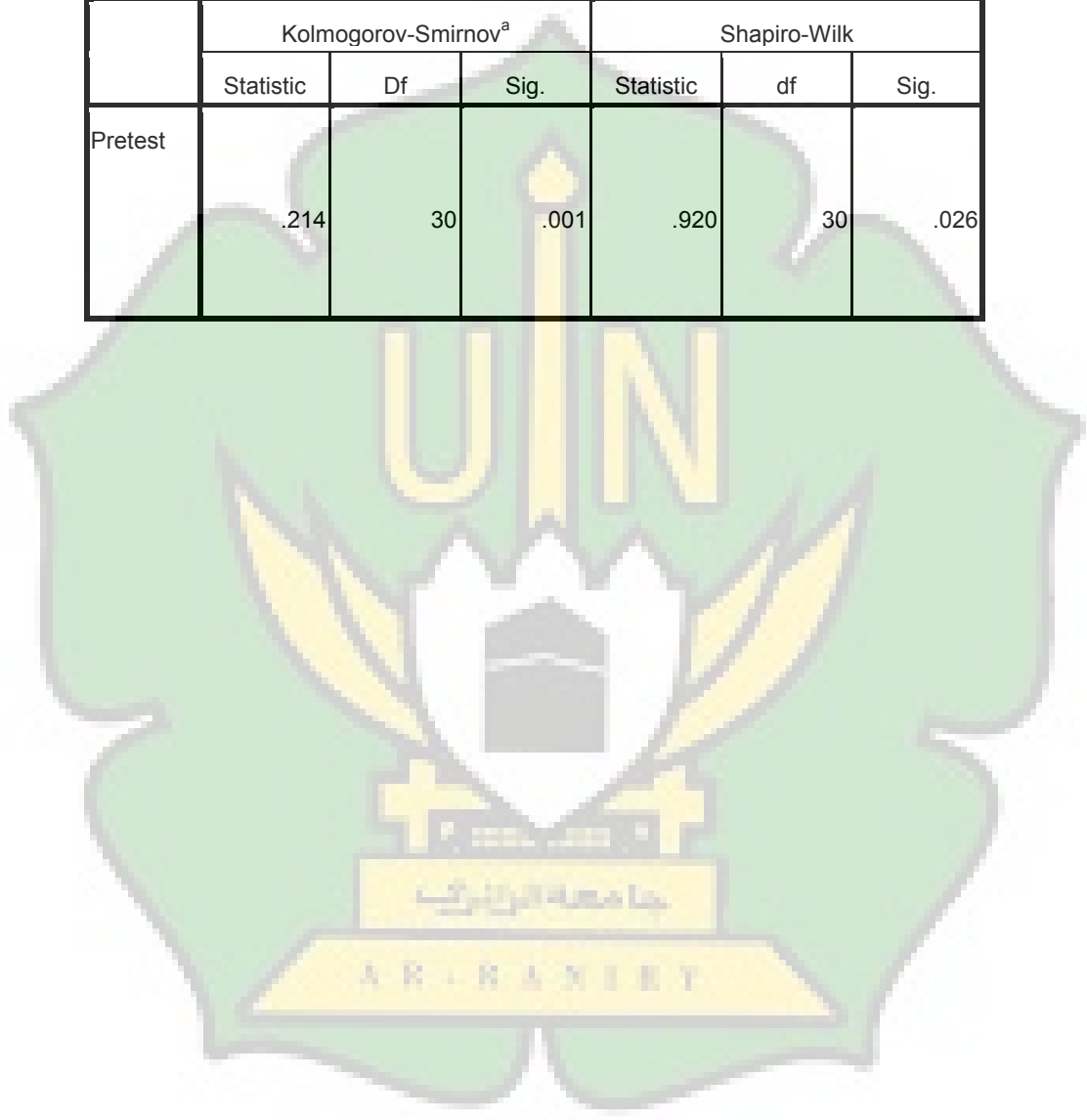
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pret test	30	50.00	80.00	60.8333	6.95842	48.420
Post test	30	75.00	95.00	84.5000	5.62476	31.638
Valid N (Listwise)	30					

Lampiran 14

Tabel 4.4

Tests of Normality*Pretest*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.214	30	.001	.920	30	.026



Lampiran 15

Tabel4.5

Tests of Normality Posttest

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Posttest</i>	.207	30	.002	.909	30	.014

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 16

Hasil Uji Hipotesis Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Posttest - Pretest	2.56667E1	8.48257	1.54870	28.83411	22.49922	16.573	29	.000



LAMPIRAN 17

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 9

SOAL PRETEST

NAMA :

KELAS :

MATERI :

Perhatikan petunjuk berikut dan kerjakan perintahnya!

Buatlah satu puisi dengan judul bebas dan memperhatikan unsur- unsur yang dibawah ini !

- 1.Menentukan tema/judul.
- 2.Diksi.
3. Menggunakan gaya bahasa yang menimbulkan keindahan.
- 4.Terdapat penyampaian amanat atau pesan moral.
- 5.Adanya imaji/hayalan untuk memperindah puisi.

SELAMAT BEKERJA !

LEMBAR JAWABAN



SOAL POS-TEST

NAMA :

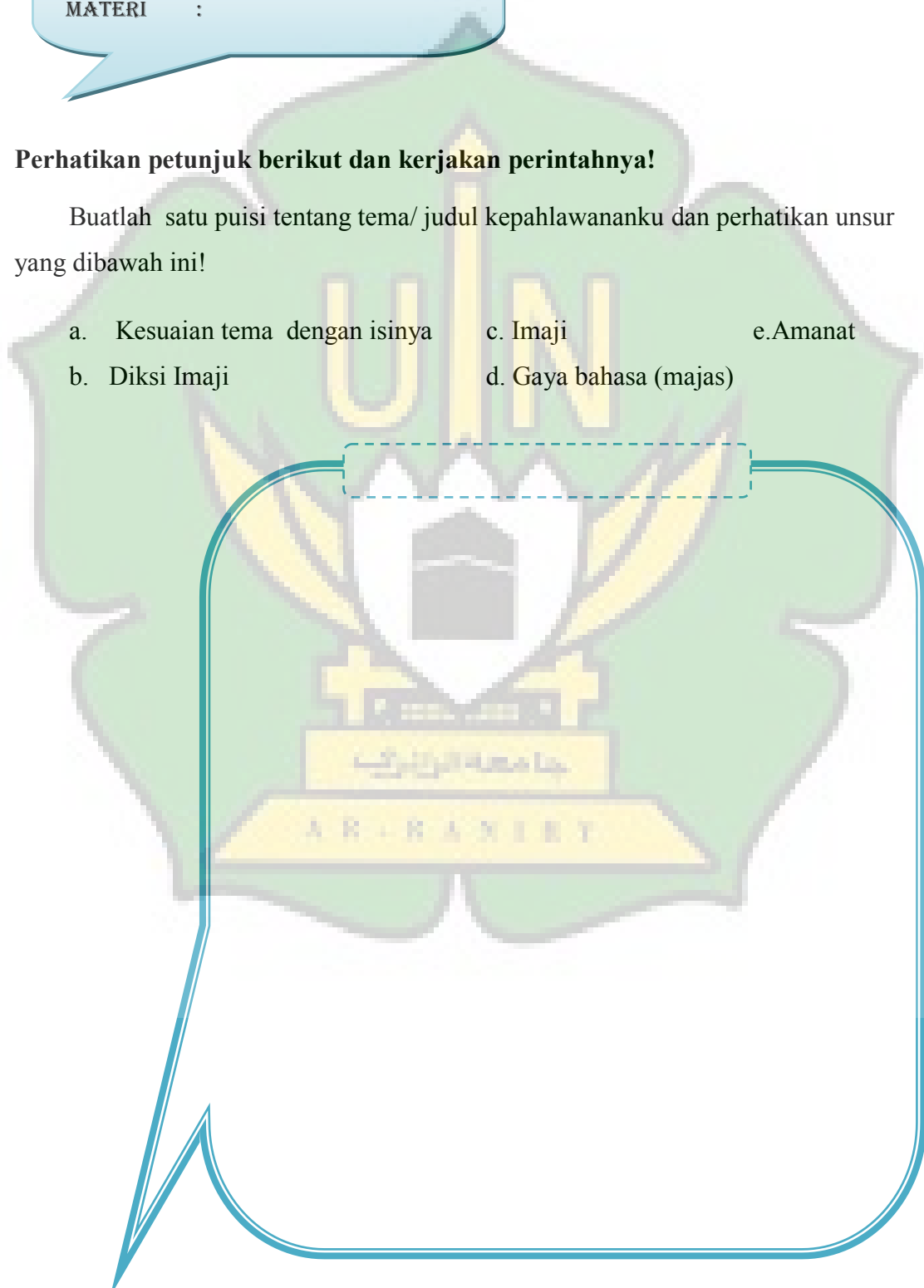
KELAS :

MATERI :

Perhatikan petunjuk berikut dan kerjakan perintahnya!

Buatlah satu puisi tentang tema/ judul kepahlawananku dan perhatikan unsur yang dibawah ini!

- | | | |
|--------------------------------|------------------------|-----------|
| a. Kesuaian tema dengan isinya | c. Imaji | e. Amanat |
| b. Diksi Imaji | d. Gaya bahasa (majas) | |



Lampiran 18

Foto Penelitian



Membagikan soal *Pre-test*



Mengerjakan soal *Pre-test*



Menjelaskan materi



Siswa Menceritakan Pengalaman



Menjelaskan Contoh Puisi dari Pengalaman



Siswa Mengerjakan Soal *Post-test*

Lampiran 19

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rosnawati
Tempat, Tanggal Lahir : Pante Garot, 10 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Status : Belum Kawin
Alamat Sekarang : Jl.Lamreung, Meunasah Papeun, Krueng Barona
Jaya, Kabupaten Aceh Besar
Pekerjaan/NIM : Mahasiswi /160209090

B. Identitas Orang Tua

Ayah : Alm Syamsuddin
Ibu : Alm Salma
Alamat Orang Tua : Tijue, Kec. Pidie, Kab. Pidie

C. Riwayat Pendidikan

SD/MI	: MIN Tijue	Tamat 2010
SMP/MTsn	: MTsn 1 Sigli	Tamat 2013
SMA/MA	: MAN 1 Sigli	Tamat 2016
Perguruan Tinggi	: UIN Ar-Raniry	Tamat 2020

Banda Aceh, 23 Juli 2020
Penulis,

Rosnawati